

# Environmental and Social Monitoring Report

---

Project Number: 51209-001  
January–December 2019  
Appendix  
March 2021

## Indonesia: Eastern Indonesia Renewable Energy Project (Phase 1)

Prepared by PT Energi Bayu Jenepono for the Asian Development Bank

The Environment and Social Monitoring Report is a document of the borrower. The views expressed herein do not necessarily represent those of ADB's Board of Directors, Management, or staff, and may be preliminary in nature. Your attention is directed to the "Terms of Use" section of this website.

In preparing any country program or strategy, financing any project, or by making any designation of or reference to a particular territory or geographic area in this document, the Asian Development Bank does not intend to make any judgments as to the legal or other status of any territory or area.

# APPENDIX A

## NOISE SAMPLING RESULT CERTIFICATE



# SERTIFIKAT HASIL ANALISIS

## CERTIFICATE OF ANALYSIS

No. BMT-EMTL-510.18-0556

**Nama Klien** : PT ENERGY BAYU JENEPONTO  
Client Name

**Address** : PACIFIC CENTURY PLACE 36<sup>th</sup> FLOOR SCBD LOT 10 JL. JENDERAL  
Address SUDIRMAN KAV. 52-53, SOUTH JAKARTA INDONESIA 12190

**Concerning** : Operation RKL RPL Implementation  
Concerning

**U.p.** : Mr. Adi Nataatmadja  
Attention to

**REFERENSI**  
REFERENCES

**No. Registrasi** : 0556/EMTL-REG/IX/2019  
Registration No.

**Tanggal Penerbitan Sertifikat** : 10 September 2019  
Date of Certificate Issuance

**Jumlah Total Halaman** : 15 halaman  
Total Page



**Dahlan Suteja**  
Laboratory Manager

PT BMT Asia Pacific Indonesia  
Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, P Floor  
Jl: T.B. Simatupang Kav.88,  
Jakarta Selatan, 12520 DKI Jakarta  
Tel: (62) 21 7827639 / 7820827  
Fax: (62) 21 7827636  
Web: www.bmtasia.co.id

Divisi Laboratorium (BMT Lab)  
Grha BMT Asia Pacific Indonesia  
Jl. Pageran Sogiri No.61 RT/RW 01/05  
Kel. Tanah Baru, Kec. Bogor Utara  
Kota Bogor, 16154 Jawa Barat  
Tel/Fax: (62) 251 8327533  
Email: bmtlab@bmtasia.co.id



Halaman 1 dari 15

BMT-EMTL-IV.5.10.1.1  
Terbit/Revisi : 2/0 ( 03-08-2015 / -)

Sertifikat ini diterbitkan di bawah syarat dan ketentuan PT BMT Asia Pacific Indonesia, dan tidak dapat digandakan. Salinan sertifikat ini tersedia sesuai permintaan. Sertifikat ini hanya berlaku untuk contoh yang diuji; Keluhan/keberatan setelah 2 (dua) minggu dari tanggal penerbitan sertifikat ini tidak akan diterima.



## INFORMASI CONTOH

No. Sertifikat : BMT-EMTL-510.19-0556  
No. Registrasi : 0556/EMTL-REG/IX/2019  
Nama Klien : PT. Energy Bayu Jeneponto  
U.p. : Mr. Adi Nataatmadja

NO	NO. LAB.	IDENTITAS CONTOH	LOKASI	JENIS CONTOH	PENERIMAAN
1	190556-1	Ks1-NS 1 Siang	Kab. Jeneponto – Sulsel	Kebisingan	2 September 2019
2	190556-2	Ks2-NS 1 Malam	Kab. Jeneponto – Sulsel	Kebisingan	2 September 2019
3	190556-3	Ks3-NS 2 Siang	Kab. Jeneponto – Sulsel	Kebisingan	2 September 2019
4	190556-4	Ks4-NS 2 Malam	Kab. Jeneponto – Sulsel	Kebisingan	2 September 2019
5	190556-5	Ks5-NS 3 Siang	Kab. Jeneponto – Sulsel	Kebisingan	2 September 2019
6	190556-6	Ks6-NS 3 Malam	Kab. Jeneponto – Sulsel	Kebisingan	2 September 2019
7	190556-7	Ks7-WTG 20 (50m)	Kab. Jeneponto – Sulsel	Kebisingan	2 September 2019
8	190556-8	Ks8-WTG 20 (100m)	Kab. Jeneponto – Sulsel	Kebisingan	2 September 2019
9	190556-9	Ks9-WTG 20 (150m)	Kab. Jeneponto – Sulsel	Kebisingan	2 September 2019
10	190556-10	Ks10-WTG 20 (200m)	Kab. Jeneponto – Sulsel	Kebisingan	2 September 2019
11	190556-11	Ks11-WTG 20 (250m)	Kab. Jeneponto – Sulsel	Kebisingan	2 September 2019

10 September 2019

  
Dahlan Suteja  
Laboratory Manager

PT BMT Asia Pacific Indonesia  
Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, P Floor  
Jl: T.B. Simatupang Kav.88,  
Jakarta Selatan, 12520 DKI Jakarta  
Tel: (62) 21 7827639 / 7820827  
Fax: (62) 21 7827636  
Web: www.bmtasia.co.id

Divisi Laboratorium (BMT Lab)  
Grha BMT Asia Pacific Indonesia  
Jl. Pageran Sogiri No.61 RT/RW 01/05  
Kel. Tanah Baru, Kec. Bogor Utara  
Kota Bogor, 16154 Jawa Barat  
Tel/Fax: (62) 251 8327533  
Email: bmtlab@bmtasia.co.id



Halaman 2 dari 15

BMT-EMTL-IV.5.10.1.1  
Terbit/Revisi : 2/0 ( 03-08-2015 / -)

Sertifikat ini diterbitkan di bawah syarat dan ketentuan PT BMT Asia Pacific Indonesia, dan tidak dapat digandakan; Salinan sertifikat ini tersedia sesuai permintaan  
Sertifikat ini hanya berlaku untuk contoh yang diuji; Keluhan/keberatan setelah 2 (dua) minggu dari tanggal penerbitan sertifikat ini tidak akan diterima



## HASIL ANALISIS LABORATORIUM

No. Sertifikat : BMT-EMTL-510.19-0556  
 Nama Klien : PT. Energy Bayu Jeneponto  
 U.p. : Mr. Adi Nataatmadja  
 Identitas Contoh : **Ks1-NS 1 Siang**  
 Matriks Contoh : Kebisingan  
 Lokasi : Kab. Jeneponto-Sulsel  
 Tanggal Sampling : 27 Agustus 2019  
 Koordinat : S 05°37'25.7"; E119°46'04.6"

Jenis Contoh : Kebisingan  
 No. Lab. : 190556-1  
 Waktu Sampling : 13.23 WITA

PARAMETER UJI	HASIL	BAKU MUTU <sup>1)</sup>	LOR	UNIT	METODE ANALISIS
<b>KUALITAS KEBISINGAN</b>					
Leq	62,2	70 <sup>1)</sup>	-	dB(A)	SNI 7231:2009
KETERANGAN : <sup>1)</sup> Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan No. 69 Tahun 2010 Lampiran IV.C.1.a.5 tentang Baku Mutu Dan Kriteria Kerusakan Lingkungan Hidup Baku Tingkat Gangguan Kebisingan Baku Tingkat Kebisingan Untuk Kenyamanan Dan Kesehatan - Industri LOR = Batas Pelaporan (Limit of Reporting)					

10 September 2019

  
 Dahlan Suteja  
 Laboratory Manager

PT BMT Asia Pacific Indonesia  
 Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, P Floor  
 Jl: T.B. Simatupang Kav.88,  
 Jakarta Selatan, 12520 DKI Jakarta  
 Tel: (62) 21 7827639 / 7820827  
 Fax: (62) 21 7827636  
 Web: www.bmtasia.co.id

Divisi Laboratorium (BMT Lab)  
 Grha BMT Asia Pacific Indonesia  
 Jl. Pageran Sogiri No.61 RT/RW 01/05  
 Kel. Tanah Baru, Kec. Bogor Utara  
 Kota Bogor, 16154 Jawa Barat  
 Tel/Fax: (62) 251 8327533  
 Email: bmtlab@bmtasia.co.id



Halaman 3 dari 15

BMT-EMTL-IV.5.10.1.1  
 Terbit/Revisi : 2/0 ( 03-08-2015 / - )

Sertifikat ini diterbitkan di bawah syarat dan ketentuan PT BMT Asia Pacific Indonesia, dan tidak dapat digandakan; Salinan sertifikat ini tersedia sesuai permintaan. Sertifikat ini hanya berlaku untuk contoh yang diuji; Keluhan/keberatan setelah 2 (dua) minggu dari tanggal penerbitan sertifikat ini tidak akan diterima.





## HASIL ANALISIS LABORATORIUM

No. Sertifikat : BMT-EMTL-510.19-0556  
 Nama Klien : PT. Energy Bayu Jeneponto  
 U.p. : Mr. Adi Nataatmadja  
 Identitas Contoh : **Ks2-NS 1 Malam**  
 Matriks Contoh : Kebisingan  
 Lokasi : Kab. Jeneponto-Sulsel  
 Tanggal Sampling : 27 Agustus 2019  
 Koordinat : S 05°37'25.7"; E119°46'04.6"

Jenis Contoh : Kebisingan  
 No. Lab. : 190556-2  
 Waktu Sampling : 22.12 WITA

PARAMETER UJI	HASIL	BAKU MUTU <sup>1)</sup>	LOR	UNIT	METODE ANALISIS
<b>KUALITAS KEBISINGAN</b>					
Leq	56,6	70 <sup>1)</sup>	-	dB(A)	SNI 7231:2009
KETERANGAN : <sup>1)</sup> Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan No. 69 Tahun 2010 Lampiran IV.C.1.a.5 tentang Baku Mutu Dan Kriteria Kerusakan Lingkungan Hidup Baku Tingkat Gangguan Kebisingan Baku Tingkat Kebisingan Untuk Kenyamanan Dan Kesehatan - Industri LOR = Batas Pelaporan (Limit of Reporting)					

10 September 2019

**Dahlan Suteja**  
 Laboratory Manager

PT BMT Asia Pacific Indonesia  
 Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, P Floor  
 Jl: T.B. Simatupang Kav.88,  
 Jakarta Selatan, 12520 DKI Jakarta  
 Tel: (62) 21 7827639 / 7820827  
 Fax: (62) 21 7827636  
 Web: www.bmtasia.co.id

Divisi Laboratorium (BMT Lab)  
 Grha BMT Asia Pacific Indonesia  
 Jl. Pageran Sogiri No.61 RT/RW 01/05  
 Kel. Tanah Baru, Kec. Bogor Utara  
 Kota Bogor, 16154 Jawa Barat  
 Tel/Fax: (62) 251 8327533  
 Email: bmtlab@bmtasia.co.id



Halaman 4 dari 15

BMT-EMTL-IV.5.10.1.1  
 Terbit/Revisi : 2/0 (03-08-2015 / -)

Sertifikat ini diterbitkan di bawah syarat dan ketentuan PT BMT Asia Pacific Indonesia, dan tidak dapat digandakan. Salinan sertifikat ini tersedia sesuai permintaan. Sertifikat ini hanya berlaku untuk contoh yang diuji; Keluhan/seberatan setelah 2 (dua) minggu dari tanggal penerbitan sertifikat ini tidak akan diterima.




## HASIL ANALISIS LABORATORIUM

No. Sertifikat : BMT-EMTL-510.19-0556  
 Nama Klien : PT. Energy Bayu Jeneponto  
 U.p. : Mr. Adi Nataatmadja  
 Identitas Contoh : **Ks3-NS 2 Siang**  
 Matriks Contoh : Kebisingan  
 Lokasi : Kab. Jeneponto-Sulsel  
 Tanggal Sampling : 27 Agustus 2019  
 Koordinat : S 05°37'57.4" E119°45'31.3"

Jenis Contoh : Kebisingan  
 No. Lab. : 190556-3  
 Waktu Sampling : 11.57 WITA

PARAMETER UJI	HASIL	BAKU MUTU <sup>1)</sup>	LOR	UNIT	METODE ANALISIS
<b>KUALITAS KEBISINGAN</b>					
Leq	58,6	70 <sup>1)</sup>	-	dB(A)	SNI 7231:2009
KETERANGAN : <sup>1)</sup> Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan No. 69 Tahun 2010 Lampiran IV.C.1.a.5 tentang Baku Mutu Dan Kriteria Kerusakan Lingkungan Hidup Baku Tingkat Gangguan Kebisingan Baku Tingkat Kebisingan Untuk Kenyamanan Dan Kesehatan - Industri LOR = Batas Pelaporan (Limit of Reporting)					

10 September 2019

  
 Dahlan Suteja  
 Laboratory Manager

PT BMT Asia Pacific Indonesia  
 Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, P Floor  
 Jl: T.B. Simatupang Kav.88,  
 Jakarta Selatan, 12520 DKI Jakarta  
 Tel: (62) 21 7827639 / 7820827  
 Fax: (62) 21 7827636  
 Web: www.bmtasia.co.id

Divisi Laboratorium (BMT Lab)  
 Grha BMT Asia Pacific Indonesia  
 Jl. Pageran Sogiri No.61 RT/RW 01/05  
 Kel. Tanah Baru, Kec. Bogor Utara  
 Kota Bogor, 16154 Jawa Barat  
 Tel/Fax: (62) 251 8327533  
 Email: bmtlab@bmtasia.co.id



Halaman 5 dari 15

BMT-EMTL-IV.5.10.1.1  
 Terbit/Revisi : 2/0 ( 03-08-2015 / - )

Sertifikat ini diterbitkan di bawah syarat dan ketentuan PT BMT Asia Pacific Indonesia, dan tidak dapat digandakan; Salinan sertifikat ini tersedia sesuai permintaan  
 Sertifikat ini hanya berlaku untuk contoh yang diuji; Keluhan/keberatan setelah 2 (dua) minggu dari tanggal penerbitan sertifikat ini tidak akan diterima



## HASIL ANALISIS LABORATORIUM

No. Sertifikat : BMT-EMTL-510.19-0556  
 Nama Klien : PT. Energy Bayu Jeneponto  
 U.p. : Mr. Adi Nataatmadja  
 Identitas Contoh : **Ks4-NS 2 Malam**  
 Matriks Contoh : Kebisingan  
 Jenis Contoh : Kebisingan  
 Lokasi : Kab. Jeneponto-Sulsel  
 No. Lab. : 190556-4  
 Tanggal Sampling : 27 Agustus 2019  
 Waktu Sampling : 21.00 WITA  
 Koordinat : S 05°37'57.4" E119°45'31.3"

PARAMETER UJI	HASIL	BAKU MUTU <sup>1)</sup>	LOR	UNIT	METODE ANALISIS
<b>KUALITAS KEBISINGAN</b>					
Leq	51,6	70 <sup>1)</sup>	-	dB(A)	SNI 7231:2009
KETERANGAN : <sup>1)</sup> Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan No. 69 Tahun 2010 Lampiran IV.C.1.a.5 tentang Baku Mutu Dan Kriteria Kerusakan Lingkungan Hidup Baku Tingkat Gangguan Kebisingan Baku Tingkat Kebisingan Untuk Kenyamanan Dan Kesehatan - Industri LDR = Batas Pelaporan (Limit of Reporting)					

10 September 2019

**Dahlan Suteja**  
 Laboratory Manager

PT BMT Asia Pacific Indonesia  
 Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, P Floor  
 Jl: T.B. Simatupang Kav.88,  
 Jakarta Selatan, 12520 DKI Jakarta  
 Tel: (62) 21 7827639 / 7820827  
 Fax: (62) 21 7827636  
 Web: www.bmtasia.co.id

Divisi Laboratorium (BMT Lab)  
 Grha BMT Asia Pacific Indonesia  
 Jl. Pageran Sogiri No.61 RT/RW 01/05  
 Kel. Tanah Baru, Kec. Bogor Utara  
 Kota Bogor, 16154 Jawa Barat  
 Tel/Fax: (62) 251 8327533  
 Email: bmtlab@bmtasia.co.id



Halaman 6 dari 15

BMT-EMTL-IV.5.10.1.1  
 Terbit/Revisi : 2/0 ( 03-08-2015 / -)

Sertifikat ini diterbitkan di bawah syarat dan ketentuan PT BMT Asia Pacific Indonesia, dan tidak dapat digandakan; Salinan sertifikat ini tersedia sesuai permintaan. Sertifikat ini hanya berlaku untuk contoh yang diuji; Keluhan/keberatan setelah 2 (dua) minggu dari tanggal penerbitan sertifikat ini tidak akan diterima.





## HASIL ANALISIS LABORATORIUM

No. Sertifikat : BMT-EMTL-510.19-0556  
 Nama Klien : PT. Energy Bayu Jeneponto  
 U.p. : Mr. Adi Nataatmadja  
 Identitas Contoh : **Ks5-NS 3 Siang**  
 Matriks Contoh : Kebisingan  
 Lokasi : Kab. Jeneponto-Sulsel  
 Tanggal Sampling : 27 Agustus 2019  
 Koordinat : S 05°39'33.2" E119°46'57.6"

Jenis Contoh : Kebisingan  
 No. Lab. : 190556-5  
 Waktu Sampling : 14.54 WITA

PARAMETER UJI	HASIL	BAKU MUTU <sup>1)</sup>	LOR	UNIT	METODE ANALISIS
<b>KUALITAS KEBISINGAN</b>					
Leq	57,9	70 <sup>1)</sup>	-	dB(A)	SNI 7231:2009
KETERANGAN : <sup>1)</sup> Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan No. 69 Tahun 2010 Lampiran IV.C.1.a.5 tentang Baku Mutu Dan Kriteria Kerusakan Lingkungan Hidup Baku Tingkat Gangguan Kebisingan Baku Tingkat Kebisingan Untuk Kenyamanan Dan Kesehatan - Industri LOR = Batas Pelaporan (Limit of Reporting)					

10 September 2019

  
 Dahlan Suteja  
 Laboratory Manager

PT BMT Asia Pacific Indonesia  
 Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, P Floor  
 Jl: T.B. Simatupang Kav.88,  
 Jakarta Selatan, 12520 DKI Jakarta  
 Tel: (62) 21 7827639 / 7820827  
 Fax: (62) 21 7827636  
 Web: www.bmtasia.co.id

Divisi Laboratorium (BMT Lab)  
 Grha BMT Asia Pacific Indonesia  
 Jl. Pageran Sogiri No.61 RT/RW 01/05  
 Kel. Tanah Baru, Kec. Bogor Utara  
 Kota Bogor, 16154 Jawa Barat  
 Tel/Fax: (62) 251 8327533  
 Email: bmtlab@bmtasia.co.id



Halaman 7 dari 15

BMT-EMTL-IV.5.10.1.1  
 Terbit/Revisi : 2/0 ( 03-08-2015 / -)

Sertifikat ini diterbitkan di bawah syarat dan ketentuan PT BMT Asia Pacific Indonesia, dan tidak dapat digandakan; Salinan sertifikat ini tersedia sesuai permintaan. Sertifikat ini hanya berlaku untuk contoh yang diuji; Keluhan/keberatan setelah 2 (dua) minggu dari tanggal penerbitan sertifikat ini tidak akan diterima.



## HASIL ANALISIS LABORATORIUM

No. Sertifikat : BMT-EMTL-510.19-0556  
 Nama Klien : PT. Energy Bayu Jeneponto  
 U.p. : Mr. Adi Nataatmadja  
 Identitas Contoh : **Ks6-NS 3 Malam**  
 Matriks Contoh : Kebisingan  
 Jenis Contoh : Kebisingan  
 Lokasi : Kab. Jeneponto-Sulsel  
 No. Lab. : 190556-6  
 Tanggal Sampling : 27 Agustus 2019  
 Waktu Sampling : 18.55 WITA  
 Koordinat : S 05°39'33.2" E 119°46'57.6"

PARAMETER UJI	HASIL	BAKU MUTU <sup>1)</sup>	LOR	UNIT	METODE ANALISIS
<b>KUALITAS KEBISINGAN</b>					
Leq	57,5	70 <sup>1)</sup>	-	dB(A)	SNI 7231:2009
KETERANGAN : <sup>1)</sup> Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan No. 69 Tahun 2010 Lampiran IV.C.1.a.5 tentang Baku Mutu Dan Kriteria Kerusakan Lingkungan Hidup Baku Tingkat Gangguan Kebisingan Baku Tingkat Kebisingan Untuk Kenyamanan Dan Kesehatan - Industri LOR = Batas Pelaporan (Limit of Reporting)					

10 September 2019



Dahlan Suteja  
 Laboratory Manager

PT BMT Asia Pacific Indonesia  
 Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, P Floor  
 Jl: T.B. Simatupang Kav.88,  
 Jakarta Selatan, 12520 DKI Jakarta  
 Tel: (62) 21 7827639 / 7820827  
 Fax: (62) 21 7827636  
 Web: www.bmtasia.co.id

Divisi Laboratorium (BMT Lab)  
 Grha BMT Asia Pacific Indonesia  
 Jl. Pageran Sogiri No.61 RT/RW 01/05  
 Kel. Tanah Baru, Kec. Bogor Utara  
 Kota Bogor, 16154 Jawa Barat  
 Tel/Fax: (62) 251 8327533  
 Email: bmtlab@bmtasia.co.id



Halaman 8 dari 15

BMT-EMTL-IV.5.10.1.1  
 Terbit/Revisi : 2/0 ( 03-08-2015 / -)

Sertifikat ini diterbitkan di bawah syarat dan ketentuan PT BMT Asia Pacific Indonesia, dan tidak dapat digandakan; Salinan sertifikat ini tersedia sesuai permintaan. Sertifikat ini hanya berlaku untuk contoh yang diuji; Keluhan/keberatan setelah 2 (dua) minggu dari tanggal penerbitan sertifikat ini tidak akan diterima.



## HASIL ANALISIS LABORATORIUM

No. Sertifikat : BMT-EMTL-510.19-0556  
Nama Klien : PT. Energy Bayu Jeneponto  
U.p. : Mr. Adi Nataatmadja  
Identitas Contoh : Ks7-WTG 20 (50m)  
Matriks Contoh : Kebisingan  
Lokasi : Kab. Jeneponto-Sulsel  
Tanggal Sampling : 27 Agustus 2019  
Koordinat : S 05°39'12.6" E 119°46'25.1"

Jenis Contoh : Kebisingan  
No. Lab. : 190556-7  
Waktu Sampling : 17.25 WITA

PARAMETER UJI	HASIL	BAKU MUTU <sup>1</sup>	LOR	UNIT	METODE ANALISIS
<b>KUALITAS KEBISINGAN</b>					
Leq	59,9	70 <sup>1</sup>	-	dB(A)	SNI 7231:2009
KETERANGAN : <sup>1</sup> Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan No. 69 Tahun 2010 Lampiran IV.C.1.a.5 tentang Baku Mutu Dan Kriteria Kerusakan Lingkungan Hidup Baku Tingkat Gangguan Kebisingan Baku Tingkat Kebisingan Untuk Kenyamanan Dan Kesehatan - Industri LOR = Batas Pelaporan (Limit of Reporting)					

10 September 2019

Dahlan Sufaja  
Laboratory Manager

PT BMT Asia Pacific Indonesia  
Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, P Floor  
Jl: T.B. Simatupang Kav.88,  
Jakarta Selatan, 12520 DKI Jakarta  
Tel: (62) 21 7827639 / 7820827  
Fax: (62) 21 7827636  
Web: www.bmtasia.co.id

Divisi Laboratorium (BMT Lab)  
Grha BMT Asia Pacific Indonesia  
Jl. Pageran Sogiri No.61 RT/RW 01/05  
Kel. Tanah Baru, Kec. Bogor Utara  
Kota Bogor, 16154 Jawa Barat  
Tel/Fax: (62) 251 8327533  
Email: bmtlab@bmtasia.co.id



Halaman 9 dari 15

BMT-EMTL-IV.5.10.1.1  
Terbit/Revisi : 2/0 ( 03-08-2015 / -)

Sertifikat ini diterbitkan di bawah syarat dan ketentuan PT BMT Asia Pacific Indonesia, dan tidak dapat digandakan; Salinan sertifikat ini tersedia sesuai permintaan Sertifikat ini hanya berlaku untuk contoh yang diuji; Keluhan/keberatan setelah 2 (dua) minggu dari tanggal penerbitan sertifikat ini tidak akan diterima






## HASIL ANALISIS LABORATORIUM

No. Sertifikat : BMT-EMTL-510.19-0556  
 Nama Klien : PT. Energy Bayu Jeneponto  
 U.p. : Mr. Adi Nataatmadja  
 Identitas Contoh : **Ks8-WTG 20 (100m)**  
 Matriks Contoh : Kebisingan  
 Lokasi : Kab. Jeneponto-Sulsel  
 Tanggal Sampling : 27 Agustus 2019  
 Koordinat : S 05°39'12.6" E119°46'25.1"  
 Jenis Contoh : Kebisingan  
 No. Lab. : 190556-8  
 Waktu Sampling : 17.40 WITA

PARAMETER UJI	HASIL	BAKU MUTU <sup>1)</sup>	LOR	UNIT	METODE ANALISIS
<b>KUALITAS KEBISINGAN</b>					
Leq	54,7	70 <sup>1)</sup>	-	dB(A)	SNI 7231:2009
KETERANGAN : <sup>1)</sup> Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan No. 69 Tahun 2010 Lampiran IV.C.1.a.5 tentang Baku Mutu Dan Kriteria Kerusakan Lingkungan Hidup Baku Tingkat Gangguan Kebisingan Baku Tingkat Kebisingan Untuk Kenyamanan Dan Kesehatan - Industri LOR = Batas Pelaporan (Limit of Reporting)					

10 September 2019

  
 Dahlan Sutaja  
 Laboratory Manager

PT BMT Asia Pacific Indonesia  
 Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, P Floor  
 Jl: T.B. Simatupang Kav.88,  
 Jakarta Selatan, 12520 DKI Jakarta  
 Tel: (62) 21 7827639 / 7820827  
 Fax: (62) 21 7827636  
 Web: www.bmtasia.co.id

Divisi Laboratorium (BMT Lab)  
 Grha BMT Asia Pacific Indonesia  
 Jl. Pageran Sogiri No.61 RT/RW 01/05  
 Kel. Tanah Baru, Kec. Bogor Utara  
 Kota Bogor, 16154 Jawa Barat  
 Tel/Fax: (62) 251 8327533  
 Email: bmtlab@bmtasia.co.id



Halaman 10 dari 15

BMT-EMTL-IV.5.10.1.1  
 Terbit/Revisi : 2/0 ( 03-08-2015 / -)

Sertifikat ini diterbitkan di bawah syarat dan ketentuan PT BMT Asia Pacific Indonesia, dan tidak dapat digandakan; Salinan sertifikat ini tersedia sesuai permintaan  
 Sertifikat ini hanya berlaku untuk contoh yang diuji; Keluhan/keberatan setelah 2 (dua) minggu dari tanggal penerbitan sertifikat ini tidak akan diterima





## HASIL ANALISIS LABORATORIUM

No. Sertifikat : BMT-EMTL-510.19-0556  
 Nama Klien : PT. Energy Bayu Jeneponto  
 U.p. : Mr. Adi Nataatmadja  
 Identitas Contoh : **Ks9-WTG 20 (150m)**  
 Matriks Contoh : Kebisingan  
 Lokasi : Kab. Jeneponto-Sulsel  
 Tanggal Sampling : 27 Agustus 2019  
 Koordinat : S 05°39'12.6" E 119°46'25.1"

Jenis Contoh : Kebisingan  
 No. Lab. : 190556-9  
 Waktu Sampling : 17.52 WITA

PARAMETER UJI	HASIL	BAKU MUTU <sup>1)</sup>	LOR	UNIT	METODE ANALISIS
<b>KUALITAS KEBISINGAN</b>					
Leq	53,3	70 <sup>1)</sup>	-	dB(A)	SNI 7231:2009
KETERANGAN : <sup>1)</sup> Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan No. 69 Tahun 2010 Lampiran IV.C.1.a.5 tentang Baku Mutu Dan Kriteria Kerusakan Lingkungan Hidup Baku Tingkat Gangguan Kebisingan Baku Tingkat Kebisingan Untuk Kenyamanan Dan Kesehatan - Industri LOR = Batas Pelaporan (Limit of Reporting)					

10 September 2019

**Dahlan Suteja**  
 Laboratory Manager

PT BMT Asia Pacific Indonesia  
 Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, P Floor  
 Jl: T.B. Simatupang Kav.88,  
 Jakarta Selatan, 12520 DKI Jakarta  
 Tel: (62) 21 7827639 / 7820827  
 Fax: (62) 21 7827636  
 Web: www.bmtasia.co.id

Divisi Laboratorium (BMT Lab)  
 Grha BMT Asia Pacific Indonesia  
 Jl. Pageran Sogiri No.61 RT/RW 01/05  
 Kel. Tanah Baru, Kec. Bogor Utara  
 Kota Bogor, 16154 Jawa Barat  
 Tel/Fax: (62) 251 8327533  
 Email: bmtlab@bmtasia.co.id



Halaman 11 dari 15

BMT-EMTL-IV.5.10.1.1  
 Terbit/Revisi : 2/0 ( 03-08-2015 / -)

Sertifikat ini diterbitkan di bawah syarat dan ketentuan PT BMT Asia Pacific Indonesia, dan tidak dapat digandakan; Sainan sertifikat ini tersedia sesuai permintaan  
 Sertifikat ini hanya berlaku untuk contoh yang diuji; Keluhan/keberatan setelah 2 (dua) minggu dari tanggal penerbitan sertifikat ini tidak akan diterima



## HASIL ANALISIS LABORATORIUM

No. Sertifikat : BMT-EMTL-510.19-0556  
 Nama Klien : PT. Energy Bayu Jeneponto  
 U.p. : Mr. Adi Nataatmadja  
 Identitas Contoh : **Ks10-WTG 20 (200m)**  
 Matriks Contoh : Kebisingan  
 Lokasi : Kab. Jeneponto-Sulsel  
 Tanggal Sampling : 27 Agustus 2019  
 Koordinat : S 05°39'12.6" E119°46'25.1"

Jenis Contoh : Kebisingan  
 No. Lab. : 190556-10  
 Waktu Sampling : 18.06 WITA

PARAMETER UJI	HASIL	BAKU MUTU <sup>1)</sup>	LOR	UNIT	METODE ANALISIS
<b>KUALITAS KEBISINGAN</b>					
Leq	52,2	70 <sup>1)</sup>	-	dB(A)	SNI 7231:2009
KETERANGAN : <sup>1)</sup> Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan No. 69 Tahun 2010 Lampiran IV.C.1.a.5 tentang Baku Mutu Dan Kriteria Kerusakan Lingkungan Hidup Baku Tingkat Gangguan Kebisingan Baku Tingkat Kebisingan Untuk Kenyamanan Dan Kesehatan - Industri LOR = Batas Pelaporan (Limit of Reporting)					

10 September 2019

  
**Dahlan Suteja**  
 Laboratory Manager

PT BMT Asia Pacific Indonesia  
 Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, P Floor  
 Jl: T.B. Simatupang Kav.88,  
 Jakarta Selatan, 12520 DKI Jakarta  
 Tel: (62) 21 7827639 / 7820827  
 Fax: (62) 21 7827636  
 Web: www.bmtasia.co.id

Divisi Laboratorium (BMT Lab)  
 Grha BMT Asia Pacific Indonesia  
 Jl. Pageran Sogiri No.61 RT/RW 01/05  
 Kel. Tanah Baru, Kec. Bogor Utara  
 Kota Bogor, 16154 Jawa Barat  
 Tel/Fax: (62) 251 8327533  
 Email: bmtlab@bmtasia.co.id



Halaman 12 dari 15

BMT-EMTL-IV.5.10.1.1  
 Terbit/Revisi : 2/0 ( 03-08-2015 / -)

Sertifikat ini diterbitkan di bawah syarat dan ketentuan PT BMT Asia Pacific Indonesia, dan tidak dapat digandakan; Salinan sertifikat ini tersedia sesuai permintaan. Sertifikat ini hanya berlaku untuk contoh yang diuji; Keluhan/keberatan setelah 2 (dua) minggu dari tanggal penerbitan sertifikat ini tidak akan diterima.



## HASIL ANALISIS LABORATORIUM

No. Sertifikat : BMT-EMTL-510.19-0556  
 Nama Klien : PT. Energy Bayu Jeneponto  
 U.p. : Mr. Adi Nataatmadja  
 Identitas Contoh : **Ks11-WTG 20 (250m)**  
 Matriks Contoh : Kebisingan  
 Lokasi : Kab. Jeneponto-Sulsel  
 Tanggal Sampling : 27 Agustus 2019  
 Koordinat : S 05°39'12.6" E119°46'25.1"

Jenis Contoh : Kebisingan  
 No. Lab. : 190556-11  
 Waktu Sampling : 18.21 WITA

PARAMETER UJI	HASIL	BAKU MUTU <sup>1)</sup>	LOR	UNIT	METODE ANALISIS
<b>KUALITAS KEBISINGAN</b>					
Leq	50,1	70 <sup>1)</sup>	-	dB(A)	SNI 7231:2009
KETERANGAN : <sup>1)</sup> Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan No. 69 Tahun 2010 Lampiran IV.C.1.a.5 tentang Baku Mutu Dan Kriteria Kerusakan Lingkungan Hidup Baku Tingkat Gangguan Kebisingan Baku Tingkat Kebisingan Untuk Kenyamanan Dan Kesehatan - Industri LOR = Batas Pelaporan (Limit of Reporting)					

10 September 2019

Dahlan Seteja  
 Laboratory Manager

PT BMT Asia Pacific Indonesia  
 Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, P Floor  
 Jl: T.B. Simatupang Kav.88,  
 Jakarta Selatan, 12520 DKI Jakarta  
 Tel: (62) 21 7827639 / 7820827  
 Fax: (62) 21 7827636  
 Web: www.bmtasia.co.id

Divisi Laboratorium (BMT Lab)  
 Grha BMT Asia Pacific Indonesia  
 Jl. Pageran Sogiri No.61 RT/RW 01/05  
 Kel. Tanah Baru, Kec. Bogor Utara  
 Kota Bogor, 16154 Jawa Barat  
 Tel/Fax: (62) 251 8327533  
 Email: bmtlab@bmtasia.co.id



Halaman 13 dari 15

BMT-EMTL-IV.5.10.1.1  
 Terbit/Revisi : 2/0 ( 03-08-2015 / -)

Sertifikat ini diterbitkan di bawah syarat dan ketentuan PT BMT Asia Pacific Indonesia, dan tidak dapat digandakan. Salinan sertifikat ini tersedia sesuai permintaan. Sertifikat ini hanya berlaku untuk contoh yang diuji. Keluhan/keberatan setelah 2 (dua) minggu dari tanggal penerbitan sertifikat ini tidak akan diterima.

## **APPENDIX B**

### **ENVIRONMENTAL PERMITS**



## Surat Izin Lingkungan



1 2 0 1 7 1 3 1 1 5 0 0 0 3

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

**KEPUTUSAN GUBERNUR SULAWESI SELATAN**

Nomor : 1 /M.02b.P/P2T/02/2017

**TENTANG**  
**IZIN LINGKUNGAN**

**RENCANA KEGIATAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA BAYU (PLTB) TOLO KAPASITAS 76 MW DI  
KECAMATAN BINAMU, KECAMATAN TURATEA, KECAMATAN BATANG DAN KECAMATAN  
ARUNGKEKE DI KABUPATEN JENEPONTO OLEH PT. ENERGI BAYU JENEPONTO**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**  
**GUBERNUR SULAWESI SELATAN**

- Menimbang** :
1. bahwa Pembangunan Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) Tolo Kapasitas 76 MW di Kecamatan Binamu, Kecamatan Turatea, Kecamatan Batang dan Kecamatan Arungkeke di Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan oleh PT. Energi Bayu Jeneponto, merupakan kegiatan yang wajib memiliki Izin Lingkungan;
  2. bahwa berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor : 1/M.02a.NP/P2T/02/2017 tanggal 20 Februari 2017 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) Tolo Kapasitas 76 MW di Kecamatan Binamu, Kecamatan Turatea, Kecamatan Batang dan Arungkeke di Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan oleh PT. Energi Bayu Jeneponto;
  3. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan tentang Izin Lingkungan Pembangunan Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) Tolo Kapasitas 76 MW di Kecamatan Binamu, Kecamatan Turatea, Kecamatan Batang dan Kecamatan Arungkeke di Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan oleh PT. Energi Bayu Jeneponto.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
  2. Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5657);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5285);
  4. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha Dan/Atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup;
  5. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 08 Tahun 2013 tentang Tata Laksana Penilaian dan Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup Serta Penerbitan Izin Lingkungan;
  6. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan nomor 9 Tahun 2008 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah Dan Lembaga lain Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2008 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 242) sebagaimana telah diubah dengan

SIMAP PTSP 02-03-2017



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2tbkpmd.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_provsulsel@yahoo.com](mailto:p2t_provsulsel@yahoo.com)  
Makassar 90222



- Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 12 Tahun 2009 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2009 Nomor 12);
- Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 9 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2009 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 249);
  - Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014, Nomor 3);
  - Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 12 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Terpadu Satu Pintu Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan;
  - Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 2076/X/Tahun 2016 tanggal 11 Oktober 2016 tentang Pendelegasian Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Badan Koordinasi dan Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : KEPUTUSAN GUBERNUR SULAWESI SELATAN TENTANG IZIN LINGKUNGAN PEMBANGUNAN KEGIATAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA BAYU (PLTB) TOLO KAPASITAS 76 MW DI KECAMATAN BINAMU, KECAMATAN TURATEA, KECAMATAN BATANG DAN KECAMATAN ARUNGKEKE DI KABUPATEN JENEPONTO PROVINSI SULAWESI SELATAN OLEH PT. ENERGI BAYU JENEPONTO;

**KESATU** : Memberikan Izin Lingkungan kepada:

- Nama Usaha dan/atau Kegiatan : PT. Energi Bayu Jeneponto
- Jenis Usaha dan/atau Kegiatan : Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB)
- Penanggung Jawab : Daniel Astbury
- Jabatan : Direktur Utama
- Alamat Kantor : The Plaza Office Tower Lantai 25 Jl. MH Thamrin Kav 28 – 30 Jakarta Pusat
- Lokasi Kegiatan : Kecamatan Binamu, Kecamatan Turatea, Kecamatan Batang dan Kecamatan Arungkeke, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan

**KEDUA** : Ruang Lingkup kegiatan dalam izin lingkungan ini mencakup:

- Penerimaan dan mobilisasi tenaga kerja konstruksi sebanyak ±178 orang;
- Pembangunan dan pengoperasian basecamp yang dilengkapi fasilitas air bersih, dan sanitasi lingkungan termasuk pembuatan TPS domestic dan limbah B3;
- Mobilisasi peralatan dan material, terdiri dari :
  - Mobilisasi peralatan dan fasilitas utama, berupa 6 unit *crane* (2 daya angkut 750 ton; 2 daya angkut 300 ton; 2 daya angkut 100 ton); 10 unit *excavator*, dan 2 unit *concrete batching plant* dan turbin yang diperkirakan memiliki massa 110 ton, massa menara diperkirakan 190 ton, dan pondasi mampu menopang beban dengan massa kurang lebih 2500 ton.
  - Mobilisasi komponen utama PLTB, berupa menara, nacelle, baling-baling serta komponen PLTB lainnya, bagian menara tersebut terdiri atas 4-5 bagian dengan lebar masing-masing 4,3 m akan dibawa ke lokasi proyek melalui jalan umum. Turbin dan baling-baling juga akan diangkut menuju lokasi proyek dengan menggunakan truk khusus (1 set akan diangkut oleh 12-13 truk) dan selanjutnya turbin dan baling-baling akan dirakit di lokasi proyek.
- Pembersihan dan perataan lahan, yang dilakukan pada jalan akses, tempat perakitan, lokasi turbin dan lokasi fasilitas lainnya, rute interkoneksi dan jalur transmisi.
- Pembuatan jalan akses dan rute transportasi.

SIMAP PTGP 02-03-2017



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2tbkpmdd.sulseiprov.go.id> Email : [p2t\\_provsulsei@yahoo.com](mailto:p2t_provsulsei@yahoo.com)  
Makassar 90222





6. Pembangunan konstruksi pondasi dan menara GTA.
  7. Pengangkutan dan perakitan komponen turbin.
  8. Menaikkan tegangan pembangkit dari generator turbin angin dari 690 V menjadi 33 kV melalui transformator internal dan disalurkan melalui Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM) 33 kV menuju ke *wind farm pooling sub station* (gardu pengumpul). Tegangan 33 kV kemudian dinaikkan menjadi tegangan 150 kV dan ditransmisikan melalui Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) menuju Sub Station (Gardu Induk) Jeneponto 150/20 kV yang akan dibangun oleh PT. PLN.
  9. Pembuatan konstruksi gedung operasi dan pemeliharaan.
  10. Pembersihan dan restorasi lahan bekas lokasi konstruksi.
  11. Penerimaan tenaga kerja operasional
  12. Pengoperasian pembangkit dan sarana penunjang;
  13. Pemeliharaan pembangkit dan sarana penunjang;
  14. Pembuatan biopori dan sumur resapan serta menyediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebanyak 30% dari total area Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) Tolo.
- KETIGA** : Penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan wajib mengajukan permohonan perubahan izin lingkungan apabila terjadi perubahan atas usaha dan/atau kegiatannya dan/atau oleh sebab lain sesuai dengan kriteria perubahan yang tercantum dalam Pasal 50 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
- KEEMPAT** : Penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan dalam melaksanakan kegiatannya harus memenuhi persyaratan memiliki:
- a. Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup berupa izin pembuangan air limbah ke laut dan izin penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun;
  - b. Izin usaha dan/atau izin lainnya yang terkait dengan kegiatannya;
- KELIMA** : Instansi Pemberi Izin wajib memperhatikan izin lingkungan sebagai syarat penerbitan izin untuk pelaksanaan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA.
- KEENAM** : Penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan, dalam melaksanakan kegiatannya wajib melakukan pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan hidup sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KETUJUH** : Selain kewajiban sebagaimana dimaksud dalam diktum KEENAM, penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan dalam melaksanakan kegiatannya juga wajib melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
1. Melakukan koordinasi dengan instansi pusat maupun daerah, berkaitan dengan pelaksanaan rencana kegiatan ini.
  2. Mengupayakan aplikasi 3R (*reduce, reuse dan recycle*) terhadap limbah-limbah yang dihasilkan.
  3. Melakukan sosialisasi kegiatan kepada pemerintah daerah, tokoh masyarakat serta masyarakat yang terkena dampak dari aktivitas kegiatan konstruksi dan operasional;
  4. Mendokumentasikan seluruh kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan terkait dengan kegiatan tersebut;
  5. Mempekerjakan minimal 1 (satu) orang ahli lingkungan hidup sebagai penanggung jawab pelaksanaan dokumen dan aturan-aturan lingkungan hidup;
  6. Menyediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dalam areal rencana kegiatan minimal 30% dari total areal rencana kegiatan tersebut.
- KEDELAPAN** : Selain kewajiban sebagaimana dimaksud dalam diktum KEENAM penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan wajib melakukan pengelolaan dampak lingkungan hidup dengan pendekatan teknologi, sosial ekonomi dan institusi sebagaimana dimaksud dalam Lampiran II yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KESEMBILAN** : Penerbitan izin sebagaimana dimaksud dalam Diktum KELIMA wajib mencantumkan segala persyaratan dan kewajiban yang tercantum dalam diktum KEENAM dan

SIMAP PTGP 02-03-2017



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2tbkpmdu.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_provsulsel@yahoo.com](mailto:p2t_provsulsel@yahoo.com)  
Makassar 90222



## **APPENDIX C**

# **STAKEHOLDER ENGAGEMENT AND GRIEVANCE REGISTER**



## 2019 Annual E&S Monitoring Report

### STAKEHOLDER ENGAGEMENT REGISTER

NO	Date	Vena Energy/EBJ Attendees	External/Community Participants	Village	District	Meeting Agenda	Key Discussion Point/Issue	Issue category	Level of Concern	Action Plan
1	1-Jul-19	Navis & Arini (by phone)	H Hasmi (LO WTG 2)	Bontomate ne	Turatea	Negotiate about land lease extend at WTG 2	Negotiate about land lease extend at WTG 2	Land, road access & properties	Neutral/ maintain engagement	Repair the land that has been leased
2	2-Jul-19	Navis & Indah	Merna (Chief of PTSP)		Jenepon to	Workshop about Jeneponto brand/logo and discuss related IMB of PCVT	Workshop about Jeneponto brand/logo and discuss related IMB of PCVT	Government Relations	Neutral/ maintain engagement	Reguler informal meeting
3	2-Jul-19	Navis	Deksa, Nindra & Ikbal (Local NGO - KPK)	Bontomate ne	Turatea	Discuss about EBJ CSR program & good will visit	Discuss about CSR program	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Reguler informal meeting
4	3-Jul-19	Navis & Roni	Kr.Situju (HOV) & Andi (HSE ANI)	Macini Baji	Batang	Coordination about progress for PCVT construction	Coordination about progress for PCVT construction	No issue	Neutral/ maintain engagement	Monitoring community issue
5	3-Jul-19	Ashar & Irsadi	H.Hambali (Local contractor)	Empoang	Binamu	Coordination about land leased repair at WTG 2	Coordination about land leased repair at WTG 2	Land, road access & properties	Neutral/ maintain engagement	Monitoring community issue
6	5-Jul-19	Navis, Ashar & Nandar	Ahmad (Kepala Dinas Pertanian Jeneponto)		Jenepon to	Coordination about EBJ agricultural program (CSR)	EBJ agricultural program	Government Relations	Neutral/ maintain engagement	Conduct formal socialization
7	5-Jul-19	Navis, Ashar & Nandar	Ali Nurdin (Local leader)	Empoang Utara	Binamu	Invite for meeting coordination about Agricultural program	Invite for meeting coordination about Agricultural program	No issue	Neutral/ maintain engagement	Conduct coordination meeting on 08 Jul
8	5-Jul-19	Navis, Ashar & Nandar	Herman Dg Bella (Local leader)	Kayuloe Timur	Turatea	Invite for meeting coordination about Agricultural program	Invite for meeting coordination about Agricultural program	No issue	Neutral/ maintain engagement	Conduct coordination meeting on 08 Jul
9	8-Jul-19	Navis, Ashar & Nandar	Sulaeman Kitta, Ali Nurdin, Dg Sijaya & PPL Binamu-Turatea	Kayuloe Timur	Turatea	Coordination meeting related agricultural program (CDP)	Mechnism socialization to the villagers about CDP	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Reguler informal meeting
10	8-Jul-19	Nandar	Panitia Bulu-Bulo Cup (Soccer0)		Arungke ke	Opening ceremony Bulu-Bulo cup with local government	Opening ceremony Bulu-Bulo cup with local government	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	No futher action
11	9-Jul-19	Navis, Ashar & Nandar	Secretary of Agricultral Dept		Jenepon to	Final coordination about socialization plan for EBJ	Final coordination about socialization plan for EBJ	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Condcut socialization

## 2019 Annual E&S Monitoring Report

NO	Date	Vena Energy/EBJ Attendees	External/Community Participants	Village	District	Meeting Agenda	Key Discussion Point/Issue	Issue category	Level of Concern	Action Plan
						agricultural program (CSR)	agricultural program (CSR)			
12	9-Jul-19	Navis, Ashar & Nandar	Kadis PU JP		Jenepon to	Coordination about village road damage	Coordination about village road damage	Access to natural resources	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
13	9-Jul-19	Amir, Rudi, Navis, Andry & Indah	M. Iksan (Bupati)		Jenepon to	Good will visit & update Tolo 2 project	Good will visit & update Tolo 2 project	Government Relations	Neutral/ maintain engagement	Reguler informal meeting
14	10-Jul-19	Navis & Indah	Ely (Kadis Pariwisata)		Jenepon to	Discuss about EBJ CSR program	Local tourism development	Government Relations	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
15	10-Jul-19	Navis & Indah	Kapolres and staff		Jenepon to	Polri Anniversary	Polri Anniversary	Government Relations	Neutral/ maintain engagement	No futher action
16	10-Jul-19	Navis, Ashar & Nandar	Abu (Pjs HOV)	Kayuloe Timur	Turatea	Discuss about local tourism development (CSR)	Discuss about local tourism development (CSR)	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Reguler informal meeting
17	11-Jul-19	Navis, Ashar & Nandar	Kadis Pertanian & PPL		Jenepon to	Socialization EBJ Agricultural program (CDP)	Socialization EBJ Agricultural program (CDP)	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
18	11-Jul-19	Navis, Nandar & Irsadi	Ely (Kadis Pariwisata) & staff		Jenepon to	Check location for selfie corner at EBJ facilities	Check location for selfie corner at EBJ facilities	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
19	12-Jul-19	Navis, Adin & Ashar	Arip Dg.Lagu (LO)	Macini Baji	Batang	Discuss about land lease expired at old mast	Discuss about land lease expired at old mast	Land, road access & properties	Neutral/ maintain engagement	Monitoring community issue
20	15-Jul-19	Ashar, Irsyadi & Gerhan	PTSP Jenepon to Agency		Jenepon to	Assist PTSP agency to visit at Tolo 2 area	Assist PTSP agency to visit at Tolo 2 area	Government Relations	Neutral/ maintain engagement	No futher action
21	17-Jul-19	Nawakara, Amir Hamzah & Supma Indah	Dandim Jenepon to		Jenepon to	Good will visit & update project	Good will visit & update project	Government Relations	Neutral/ maintain engagement	Reguler informal meeting
22	18-Jul-19	Ashar & Nandar	Mustari Kr Lalang (Kabid Binamarga PU Jenepon to)		Jenepon to	Survey access rood damaged in Kayuloe Barat Village	Survey access rood damaged in Kayuloe Barat Village	Access to natural resources	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination

## 2019 Annual E&S Monitoring Report

NO	Date	Vena Energy/EBJ Attendees	External/Community Participants	Village	District	Meeting Agenda	Key Discussion Point/Issue	Issue category	Level of Concern	Action Plan
23	22-Jul-19	Ashar & Irsyadi	Head of Village Bungungloe and community leaders		Batang	Visit to Bungungloe Head Village Bungungloe and community leaders, discussion not to do hay burning around WTG 13 and discuss land leases for GEOTEC Tolo 2	Visit to Bungungloe Head Village Bungungloe and community leaders, discussion not to do hay burning around WTG 13 and discuss land leases for GEOTEC Tolo 2	No issue	Neutral/ maintain engagement	Monitoring community issue
24	23-Jul-19	Ashar, Munandar & Irsyadi	Mustari Kr Lalang (Head of Field Binamarga Public Works Jeneponto)		Jenepon to	Continue negotiate with public work Dept. Jeneponto about village road damage at Kayuloe Barat (solve grievance)	Continue negotiate with public work Dept. Jeneponto about village road damage at Kayuloe Barat (solve grievance)	Access to natural resources	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
25	24-Jul-19	Ashar & Munandar	Head of Village Empoang	Empoang	Binamu	Visited Head Village Empoang updated Community Development Program	Visited Head Village Empoang updated Community Development Program	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
26	25-Jul-19	Ashar & Munandar	Chief of agency Tourism Office Jeneponto		Jenepon to	Continued discussion Head of Tourism Office Jeneponto synchronization program for local tourism development	Continued discussion Head of Tourism Office Jeneponto synchronization program for local tourism development	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
27	26-Jul-19	Ashar & Irsyadi	Head Village Kalumpangloe	Kalumpang Loe	Batang	Updated Community Development Program and notice of GEOTEC activities in the area Kalumpangloe Village for Tolo 2	Updated Community Development Program and notice of GEOTEC activities in the area Kalumpangloe Village for Tolo 2	No issue	Neutral/ maintain engagement	Monitoring community issue

## 2019 Annual E&S Monitoring Report

NO	Date	Vena Energy/EBJ Attendees	External/Community Participants	Village	District	Meeting Agenda	Key Discussion Point/Issue	Issue category	Level of Concern	Action Plan
28	30-Jul-19	Ashar, Ratih, & Mika	Kamaruddin Dg Sewang	Empoang Utara	Binamu	Coordination and Visit to ex PP office area to identify land clearing plan	Coordination and Visit to ex PP office area to identify land clearing plan	Land, road access & properties	Neutral/ maintain engagement	Monitoring community issue
29	31-Jul-19	Ashar	Hasan & wife	Other	Turatea	Coordination with land owners in the PMM2 area related plant crops near the tower foundation	Coordination with land owners in the PMM2 area related plant crops near the tower foundation	Land, road access & properties	Neutral/ maintain engagement	Monitoring community issue
1	1-Aug-19	Ashar	Hov Kayuloe Timur	Kayuloe Timur	Turatea	Visit Head of East Kayuloe Village and Head of Langkura village to EBJ office, a discussion about land use that was not used by PT EBJ, and the development of local tourism	Visit Head of East Kayuloe Village and Head of Langkura village to EBJ office, a discussion about land use that was not used by PT EBJ, and the development of local tourism	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Regular informal meeting
2	2-Aug-19	Ashar & Irsadi	Kamaruddin Dg Sewang	Empoang Utara	Binamu	Negotiations on demolition of ex-PP office buildings and land boundaries of PT EBJ, which is recognized as belonging Dg Sewang	Negotiations on demolition of ex-PP office buildings and land boundaries of PT EBJ, which is recognized as belonging Dg Sewang	Land, road access & properties	Neutral/ maintain engagement	Monitoring community issue
3	5-Aug-19	Ashar	Dg Gassing (Subhead Village Bulloe Bontomatene)	Bontomatene	Turatea	Dg Gassing Visit to EBJ office, said that EBJ land which was not used had to be organized	Dg Gassing Visit to EBJ office, said that EBJ land which was not used had to be organized	Land, road access & properties	Neutral/ maintain engagement	Regular informal meeting
4	6-Aug-19	Ashar & Nandar	Rajamuda	Bontomatene	Turatea	Meet with the land owner near the access road to PMM2, to uproot the plant on the edge of the access road to PMM2,	Meet with the land owner near the access road to PMM2, to uproot the plant on the edge of the access road to PMM2, because it	Land, road access & properties	Neutral/ maintain engagement	Monitoring community issue



## 2019 Annual E&S Monitoring Report

NO	Date	Vena Energy/EBJ Attendees	External/Community Participants	Village	District	Meeting Agenda	Key Discussion Point/Issue	Issue category	Level of Concern	Action Plan
						because it disrupts the cable path	disrupts the cable path			
5	8-Aug-19	Ashar & Nandar	Subhead Village Karisa Empoang	Empoang	Binamu	Visit to Subhead Village Karisa Empoang, discussion about PT EBJ's land in the Karisa area of Empoang Village to manage it	Visit to Subhead Village Karisa Empoang, discussion about PT EBJ's land in the Karisa area of Empoang Village to manage it	Land, road access & properties	Neutral/ maintain engagement	Monitoring community issue
6	13-Aug-19	Ashar & Abdullah	Rajamuda	Bontomate ne	Turatea	Continue coordination with the land owner near the access road to PMM2, To immediately clear the plants in the access road to PMM2	Continue coordination with the land owner near the access road to PMM2, To immediately clear the plants in the access road to PMM2	Land, road access & properties	Neutral/ maintain engagement	Monitoring community issue
7	14-Aug-19	Ashar	Kr Lala (Kabid Dinas PU JP)		Jeneponto	Continue Negotiations to improve access to Kayuloe Barat Village	Continue Negotiations to improve access to Kayuloe Barat Village	Access to natural resources	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
8	16-Aug-19	Ashar	Alinurdin Dg sijaya (Staff Empoang Utara Village)	Empoang Utara	Binamu	Discussion with Alinurdin about use of EBJ land for agriculture in area of Empoang Utara Village	Discussion with Alinurdin about use of EBJ land for agriculture in area of Empoang Utara Village	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Reguler informal meeting
9	19-Aug-19	Ashar	Arief Dg Lagu, Mustamin (LO)	Macini Baji	Batang	Payment for continued lease of land area demolition barricade metmash Ujungbori	Payment for continued lease of land area demolition barricade metmash Ujungbori	Land, road access & properties	Neutral/ maintain engagement	No futher action
10	19-Aug-19	Ashar	Baharuddin, Dg Rolla (LO)	Kayuloe Timur	Turatea	Payment for continued lease of land area demolition	Payment for continued lease of land area demolition	Land, road access & properties	Neutral/ maintain engagement	No futher action

## 2019 Annual E&S Monitoring Report

NO	Date	Vena Energy/EBJ Attendees	External/Community Participants	Village	District	Meeting Agenda	Key Discussion Point/Issue	Issue category	Level of Concern	Action Plan
						barricade metmash Ujungbori	barricade metmash Ujungbori			
11	19-Aug-19	Ashar	DGg.Lalo, Kamaluddin, HJ Saintang (LO)	Parasangan Beru	Turatea	Payment for continued lease of land area demolition barricade metmash Ujungbori	Payment for continued lease of land area demolition barricade metmash Ujungbori	Land, road access & properties	Neutral/ maintain engagement	No futher action
12	22-Aug-19	Ashar	Abd Rahman (HOV)	Parasangan Beru	Turatea	Socialization regarding the prohibition of burning on agricultural land around the WTG area	Socialization regarding the prohibition of burning on agricultural land around the WTG area	Land, road access & properties	Neutral/ maintain engagement	Monitoring community issue
13	22-Aug-19	Ashar & Abdullah	H Hambali (Local Vendor)	Empoang	Binamu	Discussions with contractor for the work to improve access road to Kayuloe Barat Village	Discussions with contractor for the work to improve access road to Kayuloe Barat Village	Access to natural resources	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
14	27-Aug-19	Ashar, Munandar & RND Consultan	Secretary of Agriculture Agency		Jenepon to	Discussion on agricultural issues around the PLTB Tolo 1 operation area	Discussion on agricultural issues around the PLTB Tolo 1 operation area	No Issue	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
15	27-Aug-19	Ashar, Munandar & RND Consultan	Head of Village	Empoang	Binamu	Discussion of social issues surrounding the PLTB Tolo 1 operation area	Discussion of social issues surrounding the PLTB Tolo 1 operation area	No Issue	Neutral/ maintain engagement	No futher action
16	27-Aug-19	Ashar, Munandar & RND Consultan	Chief of Tourism Agency		Jenepon to	Discussion of the tourism development prospect around the PLTB Tolo 1 operation area	Discussion of the tourism development prospect around the PLTB Tolo 1 operation area	No Issue	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
17	28-Aug-19	Ashar, Munandar & RND Consultan	Bapenda Jeneponto		Jenepon to	Discussion of local tax revenues from the Tolo 1 project	Discussion of local tax revenues from the Tolo 1 project	No Issue	Neutral/ maintain engagement	No futher action

## 2019 Annual E&S Monitoring Report

NO	Date	Vena Energy/EBJ Attendees	External/Community Participants	Village	District	Meeting Agenda	Key Discussion Point/Issue	Issue category	Level of Concern	Action Plan
18	28-Aug-19	Ashar, Munandar & RND Consultan	Pjs Kepala Desa (Abu)	Kayuloe Timur	Turatea	Discussion of social issues surrounding the PLTB Tolo 1 operation area	Discussion of social issues surrounding the PLTB Tolo 1 operation area	No Issue	Neutral/ maintain engagement	No futher action
19	28-Aug-19	Ashar, Munandar & RND Consultan	Dg Nompo (Local Leader in Village)	Empoang Utara	Binamu	Discussion of social issues surrounding the PLTB Tolo 1 operation area	Discussion of social issues surrounding the PLTB Tolo 1 operation area	No Issue	Neutral/ maintain engagement	No futher action
20	29-Aug-19	Ashar & Ratih	Abdul Hakim (Local vendor)		Jenepon to	Check location of water drilling plan	Check location of water drilling plan	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	No futher action
1	2-Sep-19	Ami, Indah, Ashar, Ratih & Navis	UIKL PLN (Humas) & GM PLN (Putu)		Makassar	Coordination meeting releted the ESDM Minister will visit to Tolo 1 facilities	Coordination meeting releted the ESDM Minister will visit to Tolo 1 facilities	Government Relations	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
2	3-Sep-19	Ashar, Adin & Navis	Chief of Turatea health public facilities	Bontomate ne	Turatea	Coordination related to allocated the ambulance for the minister's/VVIP visit at Tolo 1 project	Coordination related to allocated the ambulance for the minister's/VVIP visit at Tolo 1 project	No Issue	Neutral/ maintain engagement	No futher action
3	3-Sep-19	Ashar, Adin & Navis	Kr Lala (Kabid Dinas PU JP)		Jenepon to	Renegotiate about scope of work road repair plan at Kayuloe Barat	Renegotiate about scope of work road repair plan at Kayuloe Barat	Access to natural resources	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
4	4-Sep-19	Ashar & Navis	Kr. Situju (HOV)	Macini Baji	Batang	Coordination about road repair by EBJ (village road)	Coordination about road repair by EBJ (village road)	Access to natural resources	Neutral/ maintain engagement	Monitoring community issue
5	5-Sep-19	Navis	Ibu Elly (Chief of Jeneponto Tourism agency)		Jenepon to	Discuss about local tourism development in PLTB facilities	Discuss about local tourism development in PLTB facilities	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
6	6-Sep-19	All EBJ staff & VE Management & Hamid A	Dirjen Listrik & ESDM Staff		Jenepon to	Inspection PLTB Tolo 1 facilities for Inauguration	Inspection PLTB Tolo 1 facilities for Inauguration	Land, road access & properties	Neutral/ maintain engagement	No futher action
7	9-Sep-19	Ashar, Munandar & Navis	Ibu Elly (Chief of Jeneponto Tourism agency)		Jenepon to	Coordination related CDP Program (Local tourism & local	EBJ & Tourism agency will conduct FGD on 19 Sep	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	FGD on 19 Sep

## 2019 Annual E&S Monitoring Report

NO	Date	Vena Energy/EBJ Attendees	External/Community Participants	Village	District	Meeting Agenda	Key Discussion Point/Issue	Issue category	Level of Concern	Action Plan
						business development)				
8	9-Sep-19	Ashar, Munandar & Navis	Kr Lala (Kabid Dinas PU JP) & Staff		Jenepon to	Renegotiate about scope of work road repair plan at Kayuloe Barat	Scope of work and budget for road reapiers	Access to natural resources	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
9	10-Sep-19	Ashar, Munandar & Navis	Kr.Cadi (HOV)	Kayuloe Barat	Turatea	Good will visit & collect community concern	Community program from Government at KYL Barat	No Issue	Neutral/ maintain engagement	Reguler informal meeting
10	10-Sep-19	Ashar, Munandar & Navis	Ali Nurdin (Local leader)	Empoang Utara	Binamu	Discuss about EBJ land identification to support agriculture program	Discuss about EBJ land identification to support agriculture program	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
1	2-Oct-19	Ashar & Nandar	Adhi (Babinsa Panaikang)		Jenepon to	Handover donation to Committee of Dandim Cup 2019	Handover donation to Committee of Dandim Cup 2019	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	No futher action
2	3-Oct-19	Ashar & Nandar	Kelompok Pemuda Sadar Wisata Kayuloe Timur	Kayuloe Timur	Turatea	Discuss about local tourism at Kyl Timur	Collabration CSR program between EBJ and youth group	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
3	4-Oct-19	Ashar & Nandar	H Hambali (Local contractors)	Empoang	Binamu	Negotiation about scope of work for road repair at Kayuloe Barat	Negotiation about scope of work for road repair at Kayuloe Barat	Access to natural resources	Neutral/ maintain engagement	Coordination with Kyl Barat HOV
4	4-Oct-19	Ashar	Alinurdin Dg Sijaya & Sulaiman Dg Kitta	Empoang Utara	Binamu	Reguler meeting with Farmer group for CDP (Agriculture)	Discussion stage 1, about social mapping of potential agricultural land in Empoang Utara Village for Community Development Program PT EBJ	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
5	8-Oct-19	Ashar & Nandar	Abd. Rahman (HOV)	Parasangan Beru	Turatea	Socialization related to the prohibition of burning land around the WTG area	Socialization related to the prohibition of burning land around the WTG area	No Issue	Neutral/ maintain engagement	Monitoring community issue

## 2019 Annual E&S Monitoring Report

NO	Date	Vena Energy/EBJ Attendees	External/Community Participants	Village	District	Meeting Agenda	Key Discussion Point/Issue	Issue category	Level of Concern	Action Plan
6	10-Oct-19	Ashar & Nandar	Deputy of Public health Turatea	Bontomate ne	Turatea	Good will visit & collect community concern	Community health service activities and discussion of the GERMAS Program(Healthy Community Movement)	No Issue	Neutral/ maintain engagement	No futher action
7	11-Oct-19	Ashar & Nandar	Kr. Cadi (HOV)	Kayuloe Barat	Turatea	Coordination about plan for road repair at Kayuloe Barat	Coordination about plan for road repair at Kayuloe Barat	Access to natural resources	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
8	14-Oct-19	Ashar	Sahabuddin (Kadus Batu Macing)	Macini Baji	Batang	Socialization related to the prohibition of burning land around the WTG area	Socialization related to the prohibition of burning land around the WTG area	No Issue	Neutral/ maintain engagement	Monitoring community issue
9	17-Oct-19	Ashar & Nandar	Deputy of Jenepon to ARMY		Jenepon to	Submit trophy of donate related ARMY anniversary (Soccer cup at Jenepon to)	Submit trophy of donate related ARMY anniversary (Soccer cup at Jenepon to)	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Reguler informal meeting
10	18-Oct-19	Ashar & Munandar	Ibu Ati dan Ibu Sri (Women Home Industry )	Kayuloe Timur	Turatea	Disuss about smale scale business development at EBJ DAVs	Disuss about smale scale business development at EBJ DAVs	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
1	4-Nov-19	Navis & Amir H	Ferdiansyah (Kapolres)		Jenepon to	Update EBJ Project & Good will visit	Update CSR program and EBJ project	Government Relations	Neutral/ maintain engagement	Reguler informal meeting
2	5-Nov-19	Navis, Ashar & Nandar	Chief of Jenepon to Small Scale Business Agency (UKM)		Jenepon to	Coordination about collabration CSR Program (UKM)	Collabration CSR program between EBJ and UKM agency	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
3	6-Nov-19	Navis & Greencrop Consultant (Amdal Tolo2)	Chief of Jenepon to Enviromental Agency		Jenepon to	Coordination about community consultative forum related AMDAL Tolo 2	Coordination about community consultative forum related AMDAL Tolo 2	No Issue	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
4	6-Nov-19	Navis & Greencrop Consultant (Amdal Tolo2)	Chief of Jenepon to Permitting (PTSP) Agency		Jenepon to	Coordination about community consultative forum	Coordination about community consultative forum related AMDAL Tolo 2	No Issue	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination



## 2019 Annual E&S Monitoring Report

NO	Date	Vena Energy/EBJ Attendees	External/Community Participants	Village	District	Meeting Agenda	Key Discussion Point/Issue	Issue category	Level of Concern	Action Plan
						related AMDAL Tolo 2				
5	6-Nov-19	Navis & Indah	Ibu Merna (Head of Committee for JP Run and Expo), Dandim Jeneponto & even Organizer for Events		Jenepon to	Coordination about Jeneponto Run & Expo event	Coordination about Jeneponto Run & Expo event	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
6	6-Nov-19	Ashar & Greencrop Consultant (Amdal Tolo2)	HOV Palajau		Arungke ke	Coordination about community consultative forum related AMDAL Tolo 2	Coordination about community consultative forum related AMDAL Tolo 2	No Issue	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
7	7-Nov-19	Navis & Ashar	Land Owner WTG 1 (Hj. Nahjariah)	Bontomate ne	Turatea	Coordination about pipe installation related drainage issue at WTG 1	Coordination about pipe installation related drainage issue at WTG 1	Access to natural resources	Neutral/ maintain engagement	Installation Pipe for drainage
8	8-Nov-19	Navis & Ashar	Camat Batang		Batang	Update EBJ Project & Good will visit	Update CSR program and EBJ project	Government Relations	Neutral/ maintain engagement	Reguler informal meeting
9	8-Nov-19	Navis, Nandar & Mika	Chief of Kindegarten Yayasan & Bunda PAUD Jeneponto (Bupati is Wife)		Jenepon to	Coordination about training for Kindergarten teacher in the Jeneponto	Coordination about training for Kindergarten teacher in the Jeneponto	No Issue	Neutral/ maintain engagement	Reguler informal meeting
10	9-Nov-19	Navis	H. Lelong (HOV)	Kayuloe Timur	Turatea	Good will visit and collect community concern	Good will visit and collect community concern	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Reguler informal meeting
1	4-Dec-19	Ashar & Navis	Sewang (Ex Head of Sub Village)	Kayuloe Barat	Turatea	Collect community concern about villages road repair	Update progress for village road repair	No Issue	Neutral/ maintain engagement	Reguler informal meeting
2	4-Dec-19	Ashar & Navis	Petugas Penyuluh Lapangan Dinas Pertanian JP		Jenepon to	Coordination meeting related Agriculture program - CDP	Coordination meeting related Agriculture program - CDP	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
3	5-Dec-19	Ashar, Abdullah & Navis	Kr. Cadi (HOV)	Kayuloe Barat	Turatea	Update progress for village road repair	Update progress for village road repair	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination

## 2019 Annual E&S Monitoring Report

NO	Date	Vena Energy/EBJ Attendees	External/Community Participants	Village	District	Meeting Agenda	Key Discussion Point/Issue	Issue category	Level of Concern	Action Plan
4	5-Dec-19	Ashar & Navis	Committee of Jeneponto sport and cultural events		Jenepon to	Discuss about mechanism of assistance to the JP committee	Discuss about mechanism of assistance to the JP committee	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
5	6-Dec-19	Abdullah, Ashar & Navis	HOV & Key stakeholders in Kayuloe Barat Village	Kayuloe Barat	Turatea	Symbolic handover for Village road repair program	Symbolic handover for Village road repair program	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Regular informal meeting
6	6-Dec-19	Navis	Head of sub village Gandrang Batu	Kayuloe Timur	Turatea	Discuss about selfie corner facilities at EBJ land for support local tourism development	Kayuloe Timur Village submit a proposal to use EBJ land for Selfie corner	Land, road access & properties	Neutral/ maintain engagement	Continue coordination
7	7-Dec-19	Navis	Head of sub village Batu Macing	Macini Baji	Batang	Good will visit and update EBJ CSR program	Good will visit and update EBJ CSR program	No issue	Neutral/ maintain engagement	Regular informal meeting
8	10-Dec-19	Amir, Indah & Navis	Jenepon to Chief of Prosecutor		Jenepon to	Good will visit and update EBJ including Tolo 2	Update EBJ progress & Tolo 2 related Community consultative for Amdal	Government Relations	Neutral/ maintain engagement	Regular informal meeting
9	11-Dec-19	Ashar & Navis	HOV Kalumpang Loe & EBJ Turatea Farmer group		Jenepon to	Coordination meeting related Agriculture program - CDP	Mechanism and technical for agriculture program – CDP	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Regular informal meeting
10	12-Dec-19	Ashar & Navis	Panrita Women group (UKM)	Kayuloe Timur	Turatea	Coorination related Jeneponto Expo and collect concern about smale scale business development	Coorination related Jeneponto Expo and collect concern about smale scale business development	Community contribution request	Neutral/ maintain engagement	Regular informal meeting

## 2019 Annual E&S Monitoring Report

### GRIEVANCE REGISTER – 2019

No	Name of Reporting Person	Residence of Informant	Date of Reporting	Report Classification (Verbal/Written)	Report Category	Location of Grievance/Issue Report Received	Name of Staff Receiving the Report	Brief description on Grievance /Issues	Priority for Resolution	Action Taken (state person in charge to complete actions)			STATUS (Open/Closed)
										I	II	III	
1	[REDACTED]	Empoang Utara	27-Feb-18 3 May-2019	Verbal	Access to Natural Resources	Public road at Karambua	[REDACTED]	Complain on damaged road which they think is from the project activities during construction	Medium	EBJ informed that currently there is no improvement from PP because of the high activity	Conducted informal meeting and ask Hasri to coordinate with local public work.	Conduct informal meeting with local public work and agreed on repair cost. The road repair completed on December 2019.	Close
2	[REDACTED]	Kayuloe Timur	3-Mar-18	Verbal	Access to Natural Resources	Public road at Empoang, KLB & Macini Baji Village	[REDACTED]	Complain on damaged road which they think is from the project activities during construction	Medium	EBJ informed that currently there is no improvement from PP because of the high activity	Conducted informal meeting and ask H.Lelong to coordinate with local public work.	Conduct informal meeting with local public work and agreed on repair cost. The road repair completed on December 2019.	Close
4	[REDACTED]	Parasangan Berru	18-Jan-19	Verbal	Access to Natural Resources	Hardstand WTG 2	[REDACTED]	[REDACTED] complain the landslides from the hardstand WTG 2 which damage her paddy field	Medium	Coordination with PP/Siemens	Conduct persuasive approach with [REDACTED] and she can accept the offer from EBJ (14 Mar)	EBJ has conducted land reinstatement on 3 Jul'19	Close

## 2019 Annual E&S Monitoring Report

No	Name of Reporting Person	Residence of Informant	Date of Reporting	Report Classification (Verbal/Written)	Report Category	Location of Grievance/Issue Received	Name of Staff Receiving the Report	Brief description on Grievance /Issues	Priority for Resolution	Action Taken (state person in charge to complete actions)			STATUS (Open/Close)
										I	II	III	
5	[REDACTED]	Kayuloe Timur	30-Jan-19	Verbal	Local Employment and Business Opportunity	Substation Tolo 1	[REDACTED]	Complain about security selection process in Nawakara (request more security to be hired)	High	Conduct informal meeting with the HOV and local guards	Explain that the job opening will be informed again as soon as the company need more security.		Close
6	[REDACTED]	Empoang Utara	5-Aug-19	Verbal	Land and Properties	Ex PP Office	[REDACTED]	Complaint, the boundary of Ex construction office is passing his land.	Medium	Persuasive approach	Re-measurement together with the land owner and land agency. Agreed the measurement in writing.		Close
7	[REDACTED]	Bontomaten e	8-Aug-19	Verbal	Access to Natural Resources	Access Road WTG 1 to WTG 2	[REDACTED]	A plot of paddy field belong to Hj Naharia experienced a disruption due to clogged project drainage	Medium	Persuasive approach	Repair drainage immediately and provide piping system for contingency		Close

## **APPENDIX D**

# **Training Management Plan**





# PT ENERGI BAYU JENEPONTO 72 MW TOLO I WIND FARM PROJECT TRAINING MANAGEMENT PLAN (OPERATION PHASE)



**VENA  
ENERGY**

**SIEMENS Gamesa**  
RENEWABLE ENERGY

July 2018

---

This Training Management Plan (TMP) is prepared by PT Energi Bayu Jeneponto together with SIEMENS (“the Contractor”). This TMP outlines the necessary systems, procedures, and documentation to manage the training required for all employee and other stakeholder (including visitor) that perform work/activities within the project area during the operational phase. This document shall be revised/updated intermittently for any changes or modifications that shall be implemented during construction phase.

**Document REVISION Control**

**Document Signoff**

Nature of Signoff	Person	Signature	Date	Role
Prepared by	Adi Nataatmadja			Senior Manager (ESG) - Indonesia
Reviewed by				
Approved by				

**Document Change Record**

Date	Version	Author	Change Details

Once printed, this is an uncontrolled document unless issued and stamped Controlled Copy.

---

**Contents**

1 Introduction ..... 1

    1.1 Project Overview..... 1

    1.2 Purpose and Scope..... 1

    1.3 Reference ..... 1

2 Role and Responsibility ..... 2

3 PROCEDURES..... 3

    3.1 Need analysis ..... 3

    3.2 Specific training required for Wind Farm technician..... 6

        3.2.1 Job Profiles ..... 6

        3.2.2 Training Requirements..... 8

        3.2.3 Technician Progression Steps..... 8

    3.3 Plan, Schedule and Conduct Training: ..... 9

    3.4 Audits Training Effectiveness:..... 10

    3.5 Qualification of Trainers: ..... 10

    3.6 Training Record Maintenance:..... 10

    3.7 Audit Training Record Maintenance: ..... 10

    3.8 Legally Required HSE Training:..... 11

    3.9 Temporary Employees ..... 11

    3.10 Training Budget:..... 11

## 1 Introduction

### 1.1 Project Overview

Vena Energy is a dedicated renewable energy developer and asset manager established with the aim of constructing and owning 1,000 MW of wind, solar, and hydropower assets in Indonesia. Vena Energy is based in Jakarta and has established regional offices in its project areas.

Vena Energy through its Special Purpose Vehicle (SPV) company, PT Energi Bayu Jeneponto (EBJ) aims to develop and operate a 76 MW wind farm in order to supply power to the South Sulawesi grid. Recent policy decisions by the Government of Indonesia (GoI) have encouraged significant power investment in Indonesia, including for renewable energy. As such the Project has in part been developed to take advantage of these opportunities, while also supplying clean renewable power to the local market.

The construction phase of Tolo wind farm has commenced in June 2018 and expected to be completed in June 2018. The operational Phase of the wind farm will commence on early 2019. To ensure that all employee and or stakeholder has an appropriate skill and knowledge related to the work/activities undertaken at the site during the operational phase, a training management plan should be established.

### 1.2 Purpose and Scope

Training management plan objectives are as follow;

- To ensure that everyone involved in the project has required skill and knowledge to perform their jobs/activities;
- To ensure that personnel are cross-trained, as needed, to fill in during absences and vacations.
- To identify the Health, Safety and Environmental (HSE) training needs of all personnel and ensure that appropriate training is provided and evaluated.
- To provide all personnel, subcontractors and vendors with systems, procedures, and documentation necessary to undertake all training activities and meet all project's training requirements;
- To promote health and safety to all involved personnel and stakeholder;
- To provide a basis to conduct all project related training and give clarity on the role and responsibility of people involving in the training management; and
- To provide guidance for contractor on the training management.

### 1.3 Reference

The training activities for the Windfarm during operation phase will, at a minimum, comply with the applicable regulatory requirements of the Government of the Republic of Indonesia and, requirement stipulated under SIEMENS document namely "Service Wind Technician Competency Framework". In



In addition, the project's training activities will be in accordance with the Company HR Standards and other Company HR management norms, practices, and codes.

As a general guideline for the management of the training during operation, Table 1 contains a listing of training standards to be used for project planning purposes. The basic training provision in Indonesia is regulated in the Act No. 3 Of 2013 regarding labor which serves as the umbrella law of all regulatory requirements related to the provision of training at the workplace.

*Table 1 List of Laws and Regulation related to Training*

No.	Legal Requirement	Description
1	Act number 13 of 2003	General Labor requirement
2	Minister of Labor Decree Number 5 of 2012	Worker competency national standard
3	Minister of Labor number 8 of 2014	Guidelines to conduct competency based training

*Table 2 List of International standard related to Training*

No.	Requirement	Description
1	IFC EHS Guidelines General and specific to Wind Energy, transmission line and distribution.	Regarding the guideline to implement the EHS system/standard based on the IFC.
2	Basic GWO Training Standard	The safety standard set out by the GWO (Global Wind Organization) which outlines the basic safety training mandated for all personnel accessing and/or working inside the WTG.
3	Service Wind Technician Competency Framework. Siemens - Gamesa	Standar requirement for individuals who conduct any kind of service work on the Siemens turbines

## 2 Role and Responsibility

### Project Senior Management

The project's Senior Management shall;

- Provide support to the implementation of the training management plan. The form of support is in form of budget allocation, commitment also attending the training that assigned to him/her.
- Ensure that the resource is available to implement the training plan that has been outlined, including that the budget is allocated for hiring trainer from external/third party (if deemed necessary)
- Provide ultimate commitment by emphasizing all staff to attend the training assigned.

## Manager/Supervisor

The Project's Manager/Supervisor shall;

- Ensure the training need analysis is prepared, documented and appropriate to the size and scope of the project works;
- Assign personnel to undergo the training based on the identification in the need;analysis/training matrix;
- Arrange the budget required for conducting training; and
- Evaluate the effectiveness and applicability of the training.

## Technical and Safety Training Department (Global Unit)

Technical and Safety Training Department shall;

- Prepare the material related to the training;
- Prepare the training venue, agenda and equipment;
- Ensure that the participant is aware and informed about the training event in advance.

## All Staff

All staff shall;

- All staff is mandatory to attend training assigned to him/her;
- Submit any certificate (if obtained) to the company after completion of training;
- Provide feedback to the implementation of the training program

## 3 PROCEDURES

### 3.1 Need analysis

The contractor shall identify the knowledge and skills necessary for the implementation of the HSE management systems and programs and identify training requirements for the organization's personnel.

All persons responsible for undertaking work during the operation phase shall be trained appropriately in accordance to their role and assignment.

At the minimum, all personnel should understand the basic level of HSE requirements. Topics covered should include:

- Basic understanding on the site HSE requirements; including but not limited to; mandatory PPE required, access control, emergency response and information (number and where to seek assistance during emergency).
- What is meant by "Safety" and "Environment"?
- How can operational activities impact on the safety and environment?
- What can be done to mitigate against such impacts?
- Awareness of emergency.

- 
- Social responsibility during operation e.g. where to seek advice when community address complaint/grievance and being considerate to local residents.

Furthermore, some specific training will be required for specific position/role and portion of the work assigned. EBJ together with Siemens technical and safety training personnel in-charge shall be on hand to explain more difficult/ technical issues and to answer questions related to this specific training.

The Manager/Supervisor for each division will establish training requirements for all personnel under their supervision by reviewing all jobs, training matrices (including identifying the minimum number of trained and cross-trained people needed for each job), as appropriate on an annual basis. The Health, Safety and Environmental (HSE), business, quality and productivity goals will be considered in the assessment. The Manager/Supervisors are to work with the HSE Manager/Officer, Asset Manager and Senior Administrative Supervisor to arrange and coordinate training.

The training matrix as the result of the need analysis is presented in the table below;

**TRAINING MATRIX – OPERATION PHASE  
TOLO 1 72 MW WIND FARM PROJECT**

No	Position	HSE								Other training relevant to work						
		Safety Induction	GWO Basic Safety Training	Environmental Monitoring	HSE Management System	Basic health Safety Rules	Electrical Safety Certification	First Aid Level 1	Fire extinguisher	Wind Technician Training Certificates level 1-3	Wind Technician Training level 4-5	Wind Technician Training certificate level 6	Wind Technician Training certificate level 7	Food handler	Use of Security force and human right	CSR Management System
1	Asset manager	√			√											
2	HV S/S Supervisor	√			√		√									
3	HV S/S Operator	√			√		√									
4	Facility Manager	√			√	√										
5	O&M technician															
	a. Technician	√	√							√						
	b. Maintenance Technician (Global team)	√	√		√					√	√					
	c. Trouble Shooter (Global team)	√	√		√					√	√	√				
	d. Advanced technician (Global team)	√	√		√					√	√	√	√			
	e. Specialist (Global team)	√	√		√					√	√	√	√			
6	HSE Manager/ Officer	√	√	√	√	√	√	√	√							
7	Community & CSR officer	√														√
8	Finance/Admin	√							√							
9	Security	√						√	√					√		
10	Catering	√							√					√		
11	Visitor (GWO is required if accessing the WTG)	√														



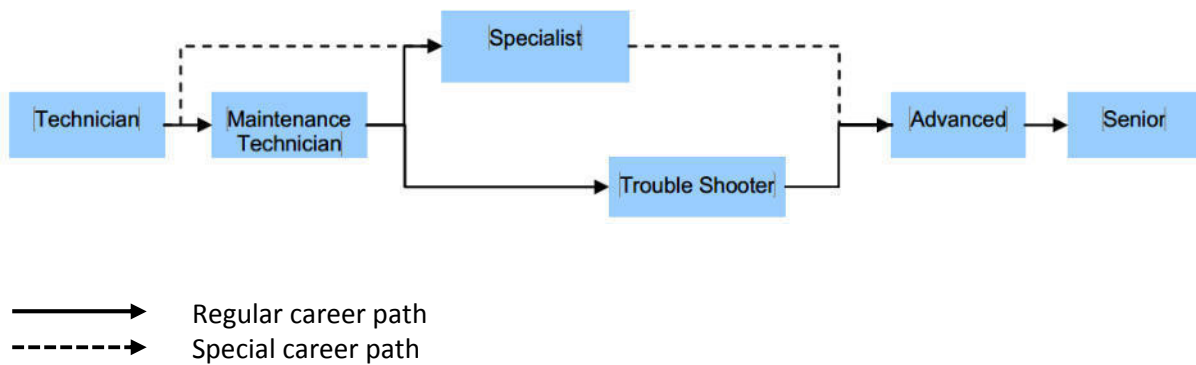
### 3.2 Specific training required for Wind Farm technician

#### 3.2.1 Job Profiles

Developed job profiles provide the progressive advancement of personnel based upon combination of factors including performance, education, experience, competencies, behavioral capabilities and business need. The career development path defines the prerequisite job profile the individual has to be certified within before the progression to the next job profile.

Job profiles ensure the advancement of safety and technical competencies. Need for business learning, management and other soft skills for personnel may be considered through the PMP process. The Line manager of the individual ensures the approval of such training.

Overview of wind technician job profiles are defined as follows:



- Technician**
  - This profile is defined by the very basic competencies that all candidates must possess to enable the organization to work safely.
- Maintenance Technician**
  - This job profile is defined by the competencies in scheduled maintenance and most common repair work.
- Trouble Shooter**
  - The profile is defined by the competencies in most common fault finding and error solving
- Advance**
  - The job profile defined by advanced competences that enables individuals to solve complex technical challenges safely and effectively.
- Senior**
  - his job profile is defined by the competencies gathered through number of years of experience for expert roles in the organization
- Specialist**
  - This profile is defined by the competencies developed through the special educational pipeline, e.g. blade technician, rope access technician, competent person (CP), etc.

### 3.2.2 Training Requirements

Technicians are trained to a level as follows:

- Technician: Complete Level 3 formal training certificates
- Maintenance Technician: Complete Level 4 and 5 formal training certificates
- Trouble Shooter: Complete Level 6 formal training certificates
- Advanced technician: Complete Level 7 formal training certificates
- Senior technician: Dependent upon business, senior technician may be required to achieve specified training ranging from advanced product to project management training
- Specialist Tech: special educational pipeline or on job competence approval program (for critical tasks)

### 3.2.3 Technician Progression Steps

Overall technician progression steps are described in the table below:

No	Progression Steps	Description, Additional notes
1	New Hire / Old Job Profile	The current job profile individual is withholding and is progressing from. Line manager of the individual approves the further progression; the individual agrees upon progressing.
2	Formal Training	The individual is sent to a training centre to fulfill the formal classroom training.
3	On Job Training (OJT)	The individual fulfils the specified requirements under supervision to gather the competencies within the new area of responsibility.
4	Competence Tracking	The individual competencies gathered on job are tracked and registered (checklists, log book or similar tracking documentation).
5	OJT Approval / Management Assessment	Approval / Assessment prior progression based on the individual competence, credibility and ability to perform well. It may lead to a successful progression or a need for additional on job experience.
6	New Job Profile	The individual progress to a new job profile by successfully completing the formal training, on-job-training and approval / assessment.

### 3.3 Plan, Schedule and Conduct Training:

Manager/Supervisors will schedule and conduct or arrange training in an on-going basis as appropriate and will also sign-off on the training records. They will additionally ensure that quality is maintained while new personnel complete their training and orientation on specific jobs by monitoring work done. Monitor all work performed by new personnel as specified in Standard Operating Procedures for each work. Manager/Supervisor will also provide (or arrange) training/certification as appropriate when requested by personnel or as necessary required by the work.

Below table shows the indicative schedule, place and resource based on the training requirements;

Type of training	Time requirement	Indicative Schedule	Resource
Safety Induction	1 hour	Prior to accessing project site. Refreshment once a year or if any changes to operation.	Internal, On-site
GWO Basic Safety Training	7 days	Prior to accessing WTG	Third party - Overseas
First Aid Level 1	2-3 days	Annually	Third party - Indonesia
Fire extinguisher	1 day	Semi annual	Internal, On-site
Environmental Monitoring	5 days	Annually	Internal, On-site
HSE Management System	1 days	Annually	Internal, On-site
Basic health Safety Rules	1 days	Annually	Internal, On-site
Electrical Safety Certification	3 days	Annually or as per certificate renewal period	Third party - Indonesia
Wind Technician Training Certificates level 1-3	2-3 weeks	1 month before operation start for all technician.	TST global unit in Denmark
Wind Technician Training level 4-5	2-3 weeks	Following job profile requirement	TST global unit in Denmark
Wind Technician Training certificate level 6	2-3 weeks	Following job profile requirement	TST global unit in Denmark
Wind Technician Training certificate level 7	2-3 weeks	Following job profile requirement	TST global unit in Denmark

Type of training	Time requirement	Indicative Schedule	Resource
Food handler certificate	1 day	Once a year or as per certificate renewal period.	Third party - Indonesia
Use of Security force and human right	1 day	Once a year	
CSR Management System	3 days	Once a year	

### **3.4 Audits Training Effectiveness:**

Each year, the Manager/Supervisors review each employee’s performance to ensure that all required training has been completed, evaluate effectiveness and identify any additional training needed or recommend any improvements to training programs. Training effectiveness will be determined by: observing the demonstrated skill and satisfactory performance; records of completed training (including where used passing test scores); documentation of corrective actions and site performance measures. During the annual review, the Manager/Supervisors will review each required skill in the training matrix and identify all areas that require additional training.

### **3.5 Qualification of Trainers:**

The Site Manager will work with Manager/Supervisors to ensure that all training is performed by qualified trainers. The GWO training will be conducted by certified GWO training provider which available in certain countries (Indonesia is not available). The Wind farm technician training certification will be conducted by Siemens qualified trainer under the Technical and Safety Training department/unit located in Denmark.

### **3.6 Training Record Maintenance:**

All training records will be recorded in the individual’s personal training files. The Admin & Support department and the Senior Admin Supervisor will maintain and update all training records.

### **3.7 Audit Training Record Maintenance:**

The Manager/ Supervisor will ensure that each of his personnel are maintaining their training files.

---

### **3.8 Legally Required HSE Training:**

Conduct training where required by legal regulations, on an annual basis or as required by law or regulation.

### **3.9 Temporary Employees**

All Temporary Personnel will receive initial job/employment training as assigned by the project. Any job specific training will be conducted, documented and maintained by the appropriate Manager /Supervisor.

### **3.10 Training Budget:**

Develop annual budget for training expenses. This budget should be developed by the Site Operation management team.



## **APPENDIX E**

# **HR REFRESHMENT TRAINING AND WORKER GRIEVANCE MECHANISM**

# **Policies and Procedures**

## **Worker Grievance Policy – Indonesia**

Mar 2019

---

This policy outlines the guidelines and procedures adopted by Vena Energy Indonesia in relation to the worker grievances procedure.

# Contents

1	Introduction .....	3
1.1	Project Overview.....	3
1.2	Purpose .....	3
1.3	Objectives.....	3
1.4	Reference .....	3
2	Procedure.....	4
2.1	Obtaining assistance .....	4
2.2	Dealing with grievances informally.....	4
2.3	Dealing with grievances formally.....	4

# 1 Introduction

## ***Project Overview***

Vena Energy is a dedicated renewable energy developer and asset manager established with the aim of constructing and owning 1,000 MW of wind, solar, and hydropower assets in Indonesia. Vena Energy Indonesia was formed in 2015 with a vision to be Indonesia's leading developer and owner of wind and solar power plants. Vena Energy Indonesia is based in Jakarta and has established regional offices in its project areas.

Vena Energy Indonesia through its Special Purpose Vehicle (SPV) company, PT Energi Bayu Jeneponto, Tolo I Wind Farm project aims to develop and operate a 72 MW wind farm in order to supply power to the South Sulawesi grid. Recent policy decisions by the Government of Indonesia (GoI) have encouraged significant power investment in Indonesia, including for renewable energy. As such the Project has in part been developed to take advantage of these opportunities, while also supplying clean renewable power to the local market.

## ***Purpose***

This internal grievance procedure provides a means for EBJ employees, EPC contractor and its sub-contractor to raise their concerns with project management about work-related problems; such as decisions about pay, benefits and holidays, or about health and safety, or about employee(s) have been treated by a co-worker or manager. The procedure may also be used to raise concerns about incidents of discrimination, harassment or bullying.

## ***Objectives***

To ensure all employee involved in the Tolo I Wind Farm project has a right to raise their concern related to the working condition and action/treatment provided by the project in transparent, clear and measurable manner.

## ***Reference***

- a. Company regulation as the project Owner
- b. IFC performance standard number 2 regarding Labor and Working Condition

## **Procedure**

### ***Obtaining assistance***

Do not hesitate to ask your HR for any assistance that you might need when using this procedure: for example, if you are a disabled person or a migrant worker and you require some help in writing a grievance letter, or if you require a sign language interpreter or other kinds of help to take part in a meeting.

### ***Dealing with grievances informally***

In the first instance, the employee/worker may seek to resolve matters informally. This is a useful way of resolving some problems quickly and easily. For example, if the worker concerned about the behavior of another person, or about a decision they made, he/she may prefer to speak to that person directly to explain his/her concerns and try to work out a satisfactory solution between themselves. The worker may also try to do this with the help and support of a co-worker or a manager or supervisor.

If the informal process fails to resolve the problem, the worker may then try to find a solution through the formal procedure.

There are limits to the informal option. It is unlikely to be suitable for dealing with very serious incidents of misconduct as it will not involve a formal investigation of the workers concerns or lead to disciplinary action against any other person. In situations where a more in-depth investigation and a disciplinary outcome may be needed, then the formal procedure would be more suitable.

### ***Dealing with grievances formally.***

The formal procedure consists of the following steps-

#### **Step 1 – starting the process**

Try to bring the matter to the management attention as soon as possible. Do this by informing [insert name or job title of a line manager] of your grievance in writing. Set out brief details of what concerns and explain how you believe it may be resolved. Refer to appendix 1 for the grievance form.

#### **Step 2 – invitation to a meeting**

On receiving the written notice of the grievance, the relevant manager will invite the complainant to a meeting. They will normally (depend on the time availability) aim to hold the meeting as soon as possible, but otherwise without unreasonable delay.

The worker will be informed that he/she may be able to be accompanied at the meeting by a co-worker (depend on his/her preference).



### **Step 3 – the meeting**

At the meeting, the relevant manager will seek further information from the complainant. This is the complainant opportunity to give further details about his/her grievance and to make suggestions for how it may be resolved.

There may also be a need to investigate the complainant grievance further; for example, to interview witnesses or to make other enquiries. If so, the meeting may have to be adjourned to allow for this. The manager may need to speak to the complainant again as the investigation proceeds.

### **Harassment, bullying or other misconduct allegations**

Where the grievance concerns an allegation of harassment, bullying or of other misconduct against another person, the complainant will be informed that that person has the right to a fair hearing, including the right to have an opportunity to defend the allegation.

The manager will also consider and discuss with the complainant whether special measures are required to ensure that the complainant and the other person avoid having further contact with each other while the complaint is being investigated.

### **Step 4 – meeting the other party (if necessary)**

This step will be followed where the grievance concerns an allegation of harassment, bullying or other misconduct against another employee or manager.

Following the meeting with the aggrieved employee, the manager will meet with the other person against whom the complaint is made to;

- outline the nature of the allegation that has been made;
- confirm that it is being handled as a formal grievance;
- give him or her an opportunity to answer the allegation;
- inform him or her that the matter will be investigated further;
- inform him or her of the next steps under both the grievance and disciplinary procedures and the possible disciplinary action that may be taken should the allegation be proven;
- inform him or her of the need to avoid contact (or, of any steps to be taken to avoid contact) with the aggrieved employee until the matter is resolved.

### **Step 5 – general notes about interviews and investigations**

The manager will carry-out any further investigations that are necessary and will keep detailed and accurate records of all meetings with the aggrieved employee and witnesses and of any other enquiries that are made. The manager will aim to complete the investigation as soon as possible, but otherwise without unreasonable delay.

All witnesses who give information will do so privately and not in the presence of anyone else who was involved in, or who was present during, the events giving rise to the grievance. All information or evidence provided by witnesses will be treated as confidential.

**Step 6 – making a decision and informing the parties**

Having obtained all relevant information, the manager will consider whether the facts support the grievance and, if so, what disciplinary action, if any, needs to be taken, or whether other action is warranted. The manager will prepare a written report of the investigation and its findings.

As soon as possible afterwards, the complainant will be informed about the outcome of the investigation. This will be done in a meeting, if possible, and will be confirmed in writing.

## APPENDIX 1

**WORKERS GRIEVANCE Form**

1	Identification number (fill by the officer)	ex : EBJ-ESHS-FORM-GL- .....
	Officer/HR that record the grience	
2	Grievance/Complaint detail	
2.1	When it is happened?	
2.2	Where it is happened?	
2.3	How and who was involved?	
2.4	Further detailed information (if any) and what is your expectation on resolving the problem?	
2.5	Grievance date recorded	
2.5	Place and Method the grievance/complaint received	
3	Profile of complainant	
3.1	Sec	
3.2	Age	
4.	Contact information	
4.1	Anonimous (Y/N)	
4.2	Telephone	
4.3	Email	
4.4	Address	
5.	Grievance category	Worker attitude (harassment, sexual abuse, use of drugs or alcohol at the workplace and other misconduct attitude) Project facility Payment/Salary Other (please state):  
6		

	Any photo or documentation as a proof/evidence of the violation?	
7	Resolution instance	First : Internal – Responsible manager/division Second : Multi stakeholder Third : involving outside party – government/mediator independent/PHI
8.	Detail of Resolution provided	
9.	Complainant get notified on the resolution provided? Y/N	
10.	Method of notification	
11.	Is the complainant satisfied?	
12.	Resource spent	
13.	Date of resolution	
14.	Total day spent from the grievance raised until resolution provided	



# WORKER GRIEVANCE TRAINING – MAR 2019



# Foundations

- Manpower Law No. 13 Year 2003 Art. 136
- Manpower Ministry Decree No. 15A/Men/1994 about instructions on industrial relations dispute resolution and termination of employment at the company level and the mediation of the minister of labor

# What For

- To provides a means for employees, EPC contractor and its sub-contractor to raise their concerns with project management about work-related problems; such as decisions about pay, benefits and holidays, or about health and safety, or about employee(s) have been treated by a co-worker or manager.
- The procedure may also be used to raise concerns about incidents of discrimination, harassment or bullying.

# Why

- To ensure all employee involved in the Tolo 1 Windfarm project has a right to raise their concern related to the working condition and action/treatment provided by the project in transparent, clear and measurable manner

# How

- *Obtaining assistance – Contact your HR*
  - *Dealing with grievances formally.*
- ✓ Step 1 – starting the process
  - ✓ Step 2 – invitation to a meeting
  - ✓ Step 3 – the meeting
    - If any harassment, bullying or other misconduct allegations
  - ✓ Step 4 – meeting the other party (if necessary)
  - ✓ Step 5 – general notes about interviews and investigations
  - ✓ Step 6 – making a decision and informing the parties

# Worker Grievance Form

APPENDIX 1	
WORKERS GRIEVANCE Form	
1	Identification number (fill by the officer) <span style="float: right;">ex : EBJ-ESHS-FORM-GL- _____</span> Officer/HR that record the grievance
2	Grievance/Complaint detail
2.1	When it is happened?
2.2	Where it is happened?
2.3	How and who was involved?
2.4	Further detailed information (if any) and what is your expectation on resolving the problem?
2.5	Grievance date recorded
2.5	Place and Methode the grievance/complaint received
3	Profile of complainant
3.1	Sec
3.2	Age
4	Contact information
4.1	Anonymous (Y/N)
4.2	Telephone
4.3	Email
4.4	Address
5	Grievance category <span style="float: right;">Worker attitude (harassment, sexual abuse, use of drugs or alcohol at the workplace and other misconduct attitude)</span>  <span style="float: right;">Project facility</span> <span style="float: right;">Payment/Salary</span> <span style="float: right;">Other (please state):</span>
6	Any photo or documentation as a proof/evidence of the violation?
7	Resolution instance <span style="float: right;">First : Internal – Responsible manager/division</span> <span style="float: right;">Second : Multi stakeholder</span> <span style="float: right;">Third : involving outside party – government/mediator independent/PHI</span>
8	Detail of Resolution provided
9	Complainant get notified on the resolution provided? Y/N
10	Method of notification
11	Is the complainant satisfied?
12	Resource spent
13	Date of resolution
14	Total day spent from the grievance raised until resolution provided



Training Register Attendance List  
 Training Subject: Worker Grievance

ATTENDANCE SHEET

No.	Name	Role	Company	Training Date	Signature
1.	Adinegara	HSE Officer	EBJ	28-03-2019	
2	ASHAR	CLO/EXT.	EBJ	20-03-2019	
3	ANDRY		EBJ	20-03-2019	
4	AGOLINAVIT		EBJ	20-03-2019	
5	PAISAL J.		EBJ	20-03-2019	
6.	Sulastri Kurniawati				
7.	Hanum Reza				
8.	Arini Sofyan				
9.	Supma Indah				



# APPENDIX F

## CSR Bulletin

<b>Company</b>	Energi Bayu Jeneponto (EBJ)
<b>Site</b>	Tolo 1 72MW
<b>Project Location</b>	Jeneponto, Indonesia
<b>CSR Project</b>	Support for Jeneponto flood victims
<b>Category</b>	Short - Term Program (Low Hanging Fruit)
<b>Program Value</b>	IDR 73,894,800
<b>Start Date</b>	25 January 2019
<b>Completion Date</b>	30 January 2019
<b>Beneficiaries</b>	Binamu & Turatea Subdistrict

## OVERVIEW

Banjir bandang yang terjadi di Jeneponto pada tanggal 22 January 2019 berdampak kerusakan besar kepada pemukiman dan pertanian masyarakat disekitar area operasional EBJ Tolo 1 . Kejadian banjir bandang ini merupakan yang pertama terjadi di Kabupaten Jeneponto khususnya di Kecamatan Binamu & Turatea, bencana alam tersebut mengakibatkan 438 rumah warga rusak, 85 jiwa mengalami luka-luka, 4 orang hilang dan 13 orang meninggal. (The flash flood has occured on 22 January 2019 which impacted the majority of residential and farmer who reside surround the windfarm project - Tolo 1. This type of flood was recorder as a first occurrence in Jeneponto especially at the Binamu and Turatea sub-district. The event has resulted to 438 houses damaged, 85 person injured, 4 people lost and 13 death).

Selain rumah warga yang rusak, fasilitas umum seperti Jembatan, jalan, sekolah, masjid & puskesmas mengalami kerusakan dan hampir semua warga yang tinggal dipinggiran sungai Kelara mengungsi ke area pegunungan atau kerumah sanak famili mereka yang tidak terkena dampak banjir. (Aside from damaged houses, some public facility such as bridge, road, school, mosque and health centre has also been damaged and almost all community who residing close to kelara river were evacuated to the higher area or to their relatives house who were not impacted.)

## INITIATIVE

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat korban banjir bandang di Jeneponto, EBJ memberikan bantuan berupa selimut, obat-obatan & dapur umum yang mensuplai makanan harian selama 1 minggu. Bantuan tersebut diserahkan langsung ke posko induk penyaluran bantuan yang diinisiasi oleh Pemkab Jeneponto. (As a humanity call to the impacted community in Jeneponto, EBJ provided support in a form of daily supplies, medicines, and daily meals (for a week). This support has been handed over directly to the crisis centre which initiated by the local government)

Pemkab Jeneponto melalui Bupati memberikan apresiasi yang baik atas kepedulian EBJ dalam membantu korban banjir. (The local government through the Mayor gave a highest appreciation to the care of the project for the impacted community)



Support on daily supplies and meals

Handover ceremony

Condition of community house

<b>Company</b>	Energi Bayu Jeneponto (EBJ)
<b>Site</b>	Tolo 1 72MW
<b>Project Location</b>	Jeneponto, Indonesia
<b>CSR Project</b>	Focus Group Discussion & Community Consultative Forum
<b>Category</b>	Long - Term Program (CDP)
<b>Program Value</b>	IDR 9,950,000
<b>Start Date</b>	21 February 2019
<b>Completion Date</b>	22 February 2019
<b>Beneficiaries</b>	Land Owners, vulnerable group, local Government in the EBJ DAVs

## OVERVIEW

Focus Group Discussion (FGD) atau kelompok diskusi terarah yang dilakukan ini merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam rangka penyusunan CDP program di EBJ Tolo 1. dalam kegiatan FGD ini juga dilakukan community consultative forum untuk menggali atau melihat persepsi masyarakat terhadap keberadaan EBJ (Focus Group Discussion (FGD) is one of the methods of collecting data in compiling the CDP program at EBJ Tolo 1. In this FGD activity, a community consultative forum's has also been conducted to explore or seek people's perceptions of the project existence )

## INITIATIVE

Kegiatan FGD untuk EBJ DAVs dilaksanakan di aula pertemuan kantor Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Turatea pada tanggal 21 & 22 February 2019 dengan peserta yang berbeda dimasing-masing hari kegiatan. adapun peserta yang hadir pada hari pertama adalah Kepala Desa, Sekdes, Ketua BPD & Petugas Penyuluh Pertanian, sedangkan di hari kedua yang hadir adalah Pemilik Lahan, Pengarap lahan pertanian, pelaku UKM, women group & Tokoh Masyarakat (The FGD were held in the Turatea District Agricultural Office's meeting hall on 21 & 22 February 2019 with various participants on each day. The participants who attended on the first day were the Head of Village, Secretary of Head Villages, Head of BPD, and Agricultural Officers. On the second day it was attended by the landowners, sharecroppers, Home Industry groups, women groups & community leaders. This ensures a proper mix of participant in order to gain a robust information with regards to the planned CDP agricultural program.

Kegiatan FGD ini dibagi dalam tiga tahap kegiatan penyampaian rencana CSR Program EBJ, Distribusi kuisioner dan penentuan prioritas program (The FGD was divided into three stages of activities to deliver the EBJ Program CSR plan, distribute questionnaires, and determine program priorities)

Kegiatan FGD berlangsung lancar dan hasil dari kegiatan FGD dijadikan sebagai dasar penentuan action plan pengembangan program CDP di EBJ (The FGD was went well and based on the results, the project used it as the basis for determining the CDP program development action plan)



□

<b>Company</b>	Energi Bayu Jeneponto (EBJ)
<b>Site</b>	Tolo 1 72MW
<b>Project Location</b>	Jeneponto, Indonesia
<b>CSR Project</b>	Tree Planting Program
<b>Category</b>	Social - Greening
<b>Program Value</b>	IDR 16,074,500
<b>Start Date</b>	27 february 2019
<b>Completion Date</b>	27 february 2019
<b>Beneficiaries</b>	Affected community

## OVERVIEW

Penanaman pohon merupakan program penghijauan yang dilakukan oleh EBJ bersama dengan yayasan dan telah dilakukan penanaman sebanyak 200 pohon jenis trambesi yang tersebar di area jalan kabupaten jeneponto. Penanaman pohon tersebut merupakan program lanjutan dari penanaman 100 pohon yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 november 2018. [\(Tree planting is a reforestation program carried out by EBJ together with the foundation and has planted 200 trambesi trees scattered in the district of the Jeneponto road area. The tree planting is a continuous program of planting 100 trees, which was carried out on 30 November 2018\)](#)

Pohon yang ditanam merupakan hasil pengembangan yang dilakukan di pusat pembibitan EBJ yang diperuntukan khusus untuk penyediaan pohon dalam upaya penghijauan dan mewujudkan lingkungan kabupaten jeneponto yang lebih asri. [\(The trees planted are the result of developments carried out at the EBJ nursery center, specifically intended for the provision of trees to reforest and create a more beautiful](#)

## INITIATIVE

Penanaman pohon dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap pelestarian dan penghijauan lingkungan di kabupaten jeneponto. Kegiatan penanaman pohon dihadiri oleh pihak EBJ bersama Ketua Yayasan, Bupati Jeneponto dan Muspida Pemkab Jeneponto. [\(Tree planting is carried out as a form of support for environmental conservation and greening in the District of Jeneponto. The tree planting activity was attended by the EBJ together with the Chairman of the Foundation, Regent of Jeneponto, and Muspida Pemkab Jeneponto\)](#)

Program penghijauan ini akan berlangsung secara berkesinambungan dan diharapkan kegiatan ini dapat membantu program pemerintah kabupaten Jeneponto "Penanaman 1000 pohon". [\(The reforestation program will take place continuously, and it's hoped that this activity can support the Jeneponto district government program Planting 1000 trees\)](#)



Penyerahan pohon secara simbolis



Penanaman Simbolis



Bersama Muspida Pemkab Jeneponto



<b>Company</b>	Energi Bayu Jeneponto (EBJ)
<b>Site</b>	Tolo 1 72MW
<b>Project Location</b>	Jeneponto, Indonesia
<b>CSR Project</b>	Kindergarten graduation years 2018/2019
<b>Category</b>	Education
<b>Program Value</b>	IDR 10,000,000
<b>Start Date</b>	22 March 2019
<b>Completion Date</b>	22 March 2019
<b>Beneficiaries</b>	Affected community

## OVERVIEW

PAUD Anak Masa Depan Jeneponto adalah salah satu program CSR PT. Energi Bayu Jeneponto yang dikelola oleh Yayasan Masa Depan Jeneponto. Fasilitas ini diberikan untuk menunjang pendidikan anak usia dini di kabupaten jeneponto khususnya anak-anak kurang mampu dari desa terdampak proyek PLTB Tolo (PAUD Anak Masa Depan Jeneponto is one of the CSR programs of PT. Energi Bayu Jeneponto, which is managed by the Jeneponto Foundation. This facility supports early childhood education in the Jeneponto district, especially underprivileged children from the affected villages of the PLTB Tolo project)

PAUD Anak Masa Depan Jeneponto memulai tahun ajaran pertama pada tanggal 17 juli 2018 dengan jumlah murid sebanyak 44 murid terdiri dari 21 murid laki-laki dan 23 murid perempuan. Penamatan murid PAUD usia 6-7 tahun dilakukan setiap tahun untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan dasar (SD). (PAUD Anak Masa Depan Jeneponto started the first academic year on July 17, 2018, with 44 students consisting of 21 boys and 23 girls. Observation of early childhood education students aged 6-7 years carried out every year to continue their education to primary education (Elementary school))

## INITIATIVE

Penamatan perdana PAUD Anak Masa Depan Jeneponto sebanyak 22 murid pada tanggal 04 Mei 2019 yang dihadiri oleh Ketua Yayasan Masa Depan Jeneponto dan pihak PT. Energi Bayu Jeneponto, Ibu wakil Bupati, Jajaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jeneponto, IGTKI dan segenap para undangan beserta para orang tua anak didik. (The graduations of PAUD Anak Masa Depan Jeneponto were 22 students on May 4, 2019, which the Chairman of the Future Jeneponto Foundation and PT attended. PT Energi Bayu Jeneponto, Deputy Regent, the Jeneponto Regency Education and Culture Office staff, IGTKI, and all the guests and parents of students)

Pada tahun ajaran 2018/2019 PAUD Anak Masa Depan Jeneponto memiliki 2 kelompok belajar. Rencana tahun ajaran 2019/2020 PAUD Anak Masa Depan Jeneponto akan menambah 2 kelompok belajar menjadi 4 kelompok belajar. (In the 2018/2019 academic year, PAUD Anak Depan Jeneponto has 2 study groups. The plan for the 2019/2020 PAUD Future Children Jeneponto will add 2 study groups to 4 study groups)



Penamatan PAUD-Penyerahan Ijazah



Murid yang tamat T.A. 2018/2019



Foto bersama orang tua murid

<b>Company</b>	Energi Bayu Jeneponto (EBJ)
<b>Site</b>	Tolo 1 72MW
<b>Project Location</b>	Jeneponto, Indonesia
<b>CSR Project</b>	Focus Group Discussion & Community Consultative Forum
<b>Category</b>	Long - Term Program (CDP)
<b>Program Value</b>	IDR 2,983,000
<b>Start Date</b>	19 September 2019
<b>Completion Date</b>	19 September 2019
<b>Beneficiaries</b>	Jeneponto Government Instituion, HOV at EBJ DAVs, Youth Group & Women Group

## OVERVIEW

Focus Group Discussion (FGD) atau kelompok diskusi terarah yang dilakukan ini merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam rangka penyusunan CDP program Pengembangan UKM dan Pariwisata Local di EBJ Tolo 1. dalam kegiatan FGD ini juga dilakukan community consultative forum untuk menggali atau melihat persepsi masyarakat terhadap keberadaan EBJ ([Focus Group Discussion \(FGD\) is one method of collecting data in compiling the CDP for the Small scale business program and the Local Tourism Development program at EBJ Tolo 1. In these FGD activities, the community consultative forum also conducted explores people's perceptions of the existence of the EBJ](#))

## INITIATIVE

Kegiatan FGD duntuk EBJ DAVs dilaksanakan di O Kafe Jeneponto pada tanggal 19 September 2019, adapun peserta yang hadir adalah Kepala Dinas (UKM, Pertanian, Pariwisata, Perdagangan & Koperasi), Local NGO, Kyl Timur Youth Group, Women Group dan Kepala Desa dari EBJ DAVs ([We conducted Focus Group Discussion activities for the EBJ DAVs in O Kafe Jeneponto on September 19, 2019. The participants from Government Institution, like Head of the Office \(UKM, Agriculture, Tourism, Trade & Cooperatives\), Local NGO, Kyl Timur Youth Group, Women Group, and Village Heads from EBJ DAVs](#))

Kegiatan FGD ini dibagi dalam tiga tahap kegiatan penyampaian rencana CSR Program EBJ dibidang Pengembangan pariwisata local & UKM, Distribusi kuisisioner dan penggalian presepsi masyakat terhadap keberadaan EBJ ([The Focus Group Discussion is divided into three stages of activities to deliver the EBJ Program's CSR plan, namely in local tourism & Scale small business development. The last distribution of questionnaires includes exploring community perceptions of the existence of EBJ](#))

Kegiatan FGD berlangsung lancar & hasil dari kegiatan FGD dijadikan sebagai dasar penentuan action plan pengembangan program UKM & Pariwisata Local di EBJ ([FGD activities are running well. The activities we used as the basis for determining the action plan for developing the UKM & Local Tourism program at EBJ](#))



Presentasi EBJ



Penggalian presepsi Masyarakat



<b>Company</b>	Energi Bayu Jeneponto (EBJ)
<b>Site</b>	Tolo 1 72MW
<b>Project Location</b>	Jeneponto, Indonesia
<b>CSR Project</b>	Village road repairs
<b>Category</b>	Short - Term Program (Low Hanging Fruit)
<b>Program Value</b>	IDR 80,000,000
<b>Start Date</b>	20 November 2019
<b>Completion Date</b>	5 December 2019
<b>Beneficiaries</b>	531 Household at Kayuloe Barat Village

## OVERVIEW

Jalan Desa Kayuloe Barat merupakan salah satu akses penting bagi warga Kayuloe Barat khususnya dan Jeneponto pada umumnya, jalan tersebut digunakan warga sebagai jalan penghubung antar Desa, pertanian dan kegiatan kemasyarakatan lainnya. Kondisi jalan sangat baik setelah dilakukan perbaikan oleh Dinas Pekerjaan Umum Pemkab Jeneponto pada akhir tahun 2017. (The road at Kayuloe Barat Village is one of the important access for West Kayuloe area in particular, and Jeneponto, in general. The community uses the road as a connecting road between villages, agriculture hauling, and other community activities. The road condition is still in good condition after recondition by the Public Works Agency of Jeneponto Regency at the end of 2017)

Pada awal tahun 2018 EBJ melalui PP Construction melakukan kegiatan konstruksi pembangunan jalan dan Pondasi di koridor Barat, truk pengangkut material tanah/pasir/gravel milik PP atau pemasok local menggunakan Jalan Desa Kayuloe Barat dan mengakibatkan kerusakan parah sepanjang kurang lebih 1KM. (In the mid of 2018, EBJ, through PP Construction (contractor) was carried out construction activities for the project at the western corridor. Some medium size trucks carrying soil/sand/gravel materials owned by PP or local suppliers were used this road during their activities and causes some damages with approximately 1KM)

## INITIATIVE

Sebelum dilakukan kegiatan pekerjaan dan penunjukan kontraktor lokal untuk memperbaiki jalan desa, telah dilakukan koordinasi dengan Dinas PU dan Kepala Desa mengenai scope of work perbaikan jalan tersebut dan mereka mendukung rencana EBJ. (Before work activities and the appointment of a local contractor to repair village roads, coordination was carried out with the Public Works Agency and the Village Head regarding the road repair's scope of work and they were supported the EBJ plan to voluntary repair the road)

EBJ melalui CSR program mengambil inisiatif perbaikan jalan karena sering terjadi kecelakaan lalu lintas & untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat local termasuk Pemerintah dengan tujuan yang lebih besar dalam mendukung lisensi Vena untuk beroperasi di Jeneponto (EBJ, through the CSR program, takes road repair initiatives due to frequent traffic accidents & to strengthen relationships with local communities, including the Government, with a bigger goal of supporting Vena licenses to operate in Jeneponto)

Pemerintah Desa Kayuloe Barat memberikan apresiasi yang besar terhadap kepedulian EBJ kepada masyarakat melalui program perbaikan jalan ini (The Kayuloe Barat Village Government greatly appreciates EBJ's support through this road repair program)



Road condition before repair



Road condition after repair



hand over ceremony



<b>Company</b>	Energi Bayu Jeneponto (EBJ)
<b>Site</b>	Tolo
<b>Project Location</b>	Jeneponto, Indonesia
<b>CSR Project</b>	Support
<b>Category</b>	Community
<b>Program Value</b>	IDR 37,200,000
<b>Start Date</b>	26-27 November 2019
<b>Completion Date</b>	Dec-19
<b>Beneficiaries</b>	Kindergarten Teacher in Jeneponto

## OVERVIEW

Guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik sehingga menjadi cerminan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. PAUD adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak balita. (The teacher, as educators has a crucial role in determining students' success to reflect the improvement of the quality of education at school. PAUD is a pre-school education level that is aimed for toddler education purpose.)

Sebagai penguatan kompetensi guru PAUD, EBJ memberikan bimbingan dan pelatihan bagi guru PAUD/TK se-Jeneponto. Tujuan dilaksanakannya program ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru melalui program pembelajaran berbasis karakter yang di kenal dengan 9 pilar pembelajaran. (To strengthen the teacher competency, EBJ has provided training to the PAUD teacher in Jeponto regency. This program aimed to upgrade the teacher competency through a student's character based training program which also known as 9 Pilar of learning.)

## INITIATIVE

Pelatihan berlangsung tanggal 26-27 november 2019 di aula rumah jabatan bupati jeneponto. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 55 orang. Pemateri sendiri berasal dari guru-guru kita di PAUD anak masa depan jeneponto yang sebelumnya sudah di training di IHF. Penutupan pelatihan ditutup dengan pembagian buku gratis buku 9 pilar kepada setiap peserta. Pelatihan sendiri disambut antusias oleh para peserta, ini bisa dilihat dari komentar dan saran para guru-guru yang mengikuti training. Mereka meyakini jika materi yang diberikan sangatlah relevant sehingga dapat meningkatkan kompetensi mereka, khususnya dapat lebih memahami materi yang tepat berdasarkan karakter siswa. (The training took place on 26-27 November 2019 at the meeting hall of Jeneponto Mayor office which involved 55 teacher from Jeneponto regency. The trainers were appointed from YMDJ PAUD which is operated by EBJ which previously trained at the education centre at IHF. Aside from the training material and competency sharing, the participant also provided with various teaching materials including the 9 pilar guidance book. The participant has shown great enthusiasm to the training which reflected on their feedback and comment. They believed that the training material is very relevant and can improve their teaching competency, in particular to understand more on the study material based on the student character.)



<b>Company</b>	Energi Bayu Jeneponto (EBJ)
<b>Site</b>	Tolo 1 72MW
<b>Project Location</b>	Jeneponto, Indonesia
<b>CSR Project</b>	Donation for Jeneponto Sport and expo 2019
<b>Category</b>	Short - Term Program (Low Hanging Fruit)
<b>Program Value</b>	IDR 100,000,000
<b>Start Date</b>	14 December 2019
<b>Completion Date</b>	15 December 2019
<b>Beneficiaries</b>	Jeneponto Government, runners communities from District and Province & SME at Jeneponto regency

## OVERVIEW

Kegiatan Jeneponto Expo UKM dan olah raga Lari merupakan kegiatan yang pertama kali dilakukan di Jeneponto khususnya kegiatan lomba lari yang melintasi area PLTB. kegiatan tersebut bertujuan untuk mempromosikan potensi wisata yang berada di Jeneponto khususnya wisata edukasi (Energy Baru Terbarukan) dan mempertunjukan hasil produk UKM di Jeneponto dalam rangka menarik wisatawan untuk berkunjung ke Jeneponto. (The Jeneponto Expo and sport activities is the first event held in Jeneponto, in particular the Jenponto run which the track is using the Wind Farm access road. This activity aims to promote tourism potential in Jeneponto, especially eco-tourism (Renewable Energy), and showcase the results of SME products in Jeneponto to attract tourists to visit Jeneponto)

Vena Energy mendukung kegiatan ini karena sejalan dengan rencana program CSR dibidang pengembangan UKM melalui Pariwisata dan untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat local termasuk Pemerintah. (Vena Energy supported this activity because it is in line with the planned CSR program, especially to support the local SME development through tourism activities and strengthening relationships with local communities, including the Government.)

## INITIATIVE

Kegiatan Jeneponto Expo & Lomba Lari 2019 diprakarsai oleh Pemerintah Kabupaten Jeneponto dalam rangka memperkenalkan destinasi wisata baru kepada masyarakat di Sulawesi Selatan khususnya dan Indonesia umumnya. (The Jeneponto Regency Government was initiated this event to introduce new tourism destinations to people in South Sulawesi in particular and Indonesia in general)

Kegiatan Jeneponto Expo diikuti 25 UKM yang berasal dari Kabupaten Jeneponto, adapun kegiatan "Fun run 5K" dan lomba lari 13,5K yang melintasi area PLTB pada tanggal 15 Desember diikuti kurang lebih 700 peserta pelari yang berasal dari Masyarakat dan komunitas lari Jeneponto dan sekitarnya termasuk adanya pelari dari Jepang sejumlah 4 orang (The Jeneponto expo has been attended by 25 SME from surround Jeneponto area. Meanwhile, the fun run and 13.5K run has been participated by approximately 700 runners. The participant were originated from surround community, provincial and some international runner (4 runners are Japanese).

Pemerintah Kabupaten Jeneponto berencana mengadakan event Jeneponto Expo & Run setiap tahun untuk menarik wisatawan berkunjung (The Jeneponto Regency Government plans to hold the Jeneponto Expo & Run event every year to attract tourists to visit)



SME booth selling local snacks



Local leadership of Jeneponto attended the event



Jeneponto Run - 13.5K

<b>Company</b>	Energi Bayu Jeneponto (EBJ)
<b>Site</b>	Tolo 1 72MW
<b>Project Location</b>	Jeneponto, Indonesia
<b>CSR Project</b>	Support on Jeneponto Cultural - Sport Events 2019 (Dandim Cup)
<b>Category</b>	Short - Term Program (Low Hanging Fruit)
<b>Program Value</b>	IDR 40,000,000
<b>Start Date</b>	20 December 2019
<b>Completion Date</b>	22 December 2019
<b>Beneficiaries</b>	Jeneponto Government, horse race club at Jeneponto and Province & UKM at Jeneponto regency

## OVERVIEW

Kegiatan pacuan kuda, pawai kuda, kontes kuda & kulineran kuda dalam rangka memperingati hari Juang Kartika 2019. kegiatan tersebut juga bertujuan untuk mempromosikan potensi wisata yang berada di Jeneponto khususnya wisata yang berkaitan dengan kearifan local & dalam rangka menarik wisatawan untuk berkunjung di Jeneponto. (The event comprises of horse race, horse beauty show and horse culinary in commemoration of the 'Hari Juang Kartika 2019' - a national Army event. The event was aimed to promote the tourism potential especially on local culture to attract tourist to visit Jeneponto.)

Vena Energy mendukung kegiatan ini karena sejalan dengan rencana program CSR dibidang pengembangan UKM melalui Pariwisata dan untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat local termasuk Pemerintah. (Vena Energy supported this activity because it is align with the planned CSR program, especially to support the local SME development through tourism activities and strengthening relationships with local communities, including the Government.)

## INITIATIVE

Kegiatan ini diprakarsai oleh Kodim 425 Jeneponto dalam rangka melestarikan olah raga tradisional yang menjadi ikon masyarakat Jeneponto dan untuk memperkenalkan destinasi wisata baru kepada masyarakat di Sulawesi Selatan khususnya dan Indonesia umumnya. (The event is initiated by 'Kodim 425' - a local army company in purpose to preserve the local/traditional culture which is an icon of Jeneponto to promote new destination spot to the broaden community especially for the south sulawesi province.)

Jumlah peserta yang mengikuti event pacuan kuda sejumlah kurang lebih 120 peserta yang berasal dari Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat, animo masyarakat untuk menonton acara ini cukup tinggi dimana perhari kegiatan kurang lebih 1500 warga yang berkunjung untuk melihat pacuan kuda & kontes kuda (Total participant of the event ~ 120 participant originated from the south and west sulawesi, the people enthusiast to this event is very high where in a day ~ 1 500 visitor were attended the event.)

Kodim 425 & Pemerintah Kabupaten Jeneponto berencana mengadakan event pacuan kuda secara reguler atau akan menjadi agenda setiap tahun untuk menarik wisatawan berkunjung dan untuk melestarikan kearifan local (budaya)





<b>Company</b>	Energi Bayu Jeneponto (EBJ)
<b>Site</b>	Tolo 1 72MW
<b>Project Location</b>	Jeneponto, Indonesia
<b>CSR Project</b>	EBJ Public Garden at WTG 17
<b>Category</b>	
<b>Program Value</b>	IDR 178,360,000
<b>Start Date</b>	
<b>Completion Date</b>	
<b>Beneficiaries</b>	

## OVERVIEW

Sehubungan dengan meningkatnya kunjungan masyarakat umum, lembaga pendidikan dan instansi pemerintahan ke area PLTB Tolo 1 khususnya di area turbin koridor timur. PLB Tolo 1 (EBJ) membangun taman di area turbin atau WTG sebagai salah satu fasilitas sosial bagi masyarakat umum

Kehadiran taman EBJ menambah salah satu objek wisata bernuansa alam dan edukasi di Jeneponto, taman tersebut terletak dilokasi yang strategis diantara turbin WTG dan memliki ketinggian yang cukup untuk menikmati pemandangan turbin dan area persawahan

## INITIATIVE

Taman yang dibangun oleh EBJ ini juga berfungsi sebagai tempat komunikasi sosial dan rekreasi bagi masyarakat umum, pada sore hari khususnya di akhir pekan jumlah kunjungan ke taman dan area WTG lainnya cukup tinggi. Saat ini taman juga digunakan oleh masyarakat khususnya anak muda sebagai tempat nongkrong

Pemerintah Kabupaten Jeneponto memberikan apresiasi yang besar terhadap pembangunan taman ini dan berharap agar ada fasilitas pendukung lainnya yang dibangun dalam rangka mendukung kunjungan wisatawan ke area WTG khususnya

